

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING BAGI
SISWA SMP PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA SUBAN AYAM
DUSUN 6 KEC. SELUPU REJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
pada Jurusan Tarbiyah



Oleh:

AFIFAH

NIM. 16531004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Afifah
NIM : 16531004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian : Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP pada masa Pandemi *Covid-19* di desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

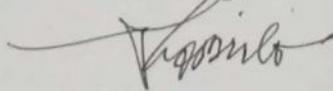
Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 27 Agustus 2020

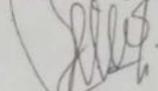
Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Pd.
NIP. 19560805 198303 1 009

Pembimbing II,



Bakti Komalasari, M.Pd.
NIP. 19701107200032004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifah
Nomor Induk Mahasiswa : 16531004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi
Siswa SMP pada masa Pandemi Covid-19 di desa
Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang

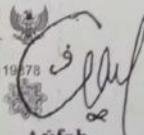
Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 16 September 2020

Penulis


08040AHF609119478

Afifah
NIM. 16531004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 999 /In.34/I/FT/PP.00.9/10/2020

Nama : Afifah
NIM : 16531004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Daring Bagi Siswa SMP Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kecamatan Selupu Rejang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 23 September 2020
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Oktober 2020

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Sekretaris

Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 20003 2004

Penguji I

Rafia Arca Nita, M. Pd. I
NIP. 197010905 199903 2 004

Penguji II

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Dekan



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. 

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi ini sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd). Solawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan kita sebagai pengikut ajarannya.

Jika terdapat kekurangan dan kesalahan dan penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena terbatas kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dan menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua di masa yang akan datang.

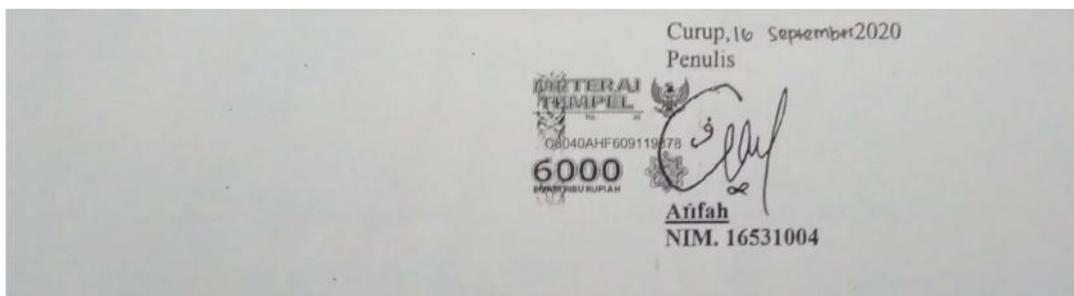
Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik materi maupun spiritual dalam skripsi ini, terutama kepada :

1. Yth. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.

2. Yth. Kepada Bapak Dr.H. Ifnaldi Normal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Yth, Bapak Dr. Deri Wanto , M.A selaku ketua prodi yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama penulis menjadi proses akademik di IAIN Curup.
4. Yth, Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Bakti Komalasari, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dalam membimbing skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Semoga segala amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal soleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Motto

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan.

Dengan bermodal keyakinan semangat akan tumbuh dan hidup kembali”

PERSEMBAHAN

Perjuangan panjang yang telah aku lewati dengan hari-hari yang penuh dengan suka dan duka, serta linangan air mata. alhamdulillah salah satu cita-cita telah terwujud saat ini dan sembah sujudku, tanpa kuasa-Mu Allah.. semua ini takkan pernah terwujud. Dengan mengharap rahmad dan ridho Allah, skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Teristimewa untuk penyejuk hatiku, kedua orang tuaku tercinta ayahanda (Darlis) dan ibunda (Sukesih) yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang, perhatian dan pengorbanan yang tak terhingga. Mereka yang tiada henti memberikan dukungan do'anya untukku, “ Aku sayang kalian ”, semoga Allah SWT senantiasa melindungi kedua orang tuaku dan surga bagi mereka nantinya. Amiiin
- ❖ Almarhumah nenekku (Sikem) tersayang yang mengingian cucu pertamanya menempuh pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi, Tenang disana nenekku, terimakasih untuk dukungan yang kau berikan sebelum engkau meninggalkan kami, semoga Allah SWT menempatkanmu ditempat yang terbaik. Amiin
- ❖ Kakandaku (Iwan Wahyudi) dan Adik ku (Al-fahmi Ramadhan) yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan menemaniku berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Sahabatku : Muslimmah tun nafiah, Indri Kuntari, Widya Kartika, Adek Mustika, Anita Puspita Sari, Anisa ledy, Almi Nurmala Dewi, Despri oktavia, Mia novrina, Okti Avitri dan lain-lain “Sungguh aku membutuhkan naungan seorang sahabat ketika aku terjatuh dan rapuh”
- ❖ Teman-teman seperjuangan dan senasip di Prodi PAI Angkatan 2016 baik Reguler maupun Ekstensi, yang tak dapat Kusebutkan Satu demi satu, hanya doa yang bisa kuberikan pada mereka semua, semoga sukses selalu di setiap langkah kalian.
- ❖ Serta saudara-saudaraku yang telah andil dalam segala rutinitas, terimakasih atas bantuan dan dukungan saudara-saudara semua semoga apa yang telah kita lakukan mendapat Rahmat dari Allah SWT. Amiin
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater tempatku menuntut ilmu. IAIN CURUP.

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING BAGI SISWA
SMP PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA SUBAN AYAM DUSUN 6
KEC. SELUPU REJANG**

ABSTRAK

Oleh : Afifah

Permasalahan utama pada penelien ini ada beberapa teori yang mengungkapkan bawa proses pembelajaran secara daring bagi Siswa sangatlah efektif, tetapi fakta dilapangan mengungkapkan bahwa Pembelajaran PAI secara daring pada siswa SMP yang ada didesa Suban Ayam Dusun 6 Kec Selupu Rejang dengan menggunakan media daring kurang Efektiv.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI secara daring dan Efektivitas pembelajaran PAI secara daring yang dilakukan oleh siswa. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah efektifkah pembelajan PAI secara daring dengan proses belajar dengan menggunakan aplikasi *Online* yang disarankan oleh pengajar tanpa melakukan tatap muka seperti yang dilakukan siswa sebelum pandemi *Covid-19* ini terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP yang ada di desa Suban Ayam Dusun 6 Kec Selupu Rejang yang melakukan kegiatan pembelajaran PAI secara Daring. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAI secara Daring yang dilakukan oleh siswa menggunakan aplikasi *Google Sheet, Google Classroom, WhatsApp, LKS* (lembar kerja siswa) dan Buku cetak. Sedangkan efektivitas pembelajaran PAI secara Daring dapat dikatakan kurang evektiv.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran PAI, dan Daring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SIDANG <i>MUNAQSAH</i>	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	
1. Pengertian efektivitas.....	7
2. Ciri-Ciri Efektivitas.....	9
B. Pembelajaran Daring	
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Pengertian Daring.....	14
3. Pengertian Pembelajaran Daring.....	17
4. Macam-macam Pembelajaran Daring	18
C. Pandemi <i>Covid-19</i>	
1. Pengertian <i>Covid-19</i>	22

BAB III METODE LOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Penelitian.....	32
B. Hasil penelitian	36
1. Proses Pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di Desa Suban Ayam dusun 6 kec. Selupu Rejang	36
2. Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam Dusun 6 kec. Selupu Rejang	56
C. Pembahasan Penelitian	63
1. Proses Pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di Desa Suban Ayam dusun 6 kec. Selupu Rejang.....	63
2. Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam Dusun 6 kec. Selupu Rejang	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, berdasarkan UUD 1945 mengamanatkan mengenai pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti tertuang di dalam Pasal 28B Ayat (1) bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan Pasal 31 Ayat (1) bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.¹

Berdasarkan undang-undang tersebut lembaga pendidikan mempunyai peran penting untuk membantu negara membantu tugas pemerintah dalam mengupayakan terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan efektif, belajar yang efektif dapat membuat seorang individu semakin menambah wawasan pengetahuan, keefektifitasan belajar menurut Miarso adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "*doing the right things*". Menurut Supardi pembelajaran yang efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk

¹Muhtadi, A."Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas dan Efektifitas Pendidikan." (2006), hal.2

mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas luasnya kepada siswa untuk belajar.²

Ciri-ciri pembelajaran yang efektifitas adalah yang pertama memiliki kualitas pembelajaran, adalah banyaknya informasi atau ketrampilan yang disajikan, yang kedua kesesuaian tingkat pembelajaran adalah memastikan kesiapan siswa, yang ketiga insentif adalah usaha guru memotivasi siswa dan waktu adalah setiap pembelajaran efektif harus memiliki waktu yang cukup tidak kurang dan tidak berlebih pada proses pembelajaran.³

Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran Daring, pembelajara daring menurut teori Ally adalah menggunakan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan materi, instruktur dan pembelajaran lain, untuk memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar.⁴

Pembelajaran yang efektif Menurut Effendy mendefinisikan efektifitas sebagai berikut: "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan

² Rohmawati, A. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (2015), hal.15-32

³³ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada pokok bahasan Lingkungan siswa kelas VIII-A SMP negri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negri Malang, 2007), hal. 8

⁴ Sudarsana, I. K. Pembelajaran Dalam Jaringan dan Upaya Memutus Pandemi. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (2020), hal. 39

sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memiliki tujuan, jadi tujuan pembelajaran yang efektif adalah untuk mencapai keberhasilan belajar, dan ditujukan pada siswa yang dilakukan oleh seorang pendidik .⁵

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa keefektivitasan belajar adalah pencapaian dalam suatu tujuan belajar yang didapat oleh anak usia sekolah, menurut Poerwadarminta anak adalah seseorang yang dilahirkan dalam suatu perkawinan antara seorang pria dengan seorang perempuan, seorang anak harus mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya, karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak tersebut.⁶

Secara umum banyak media belajar yang digunakan pendidik untuk proses belajar mengajar seperti pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi *Corona Virus* ini, Salah satunya pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dialami oleh siswa-siswi SMP di desa Suban Ayam dusun 6. *Virus Corona* atau yang lebih umum disebut *Covid-19 (Corona Virus Diseases-19)* ini awal mulanya berkembang di Wuhan, Cina, wabah ini sangat cepat penyebarannya hingga pada 14 Maret 2020 virus ini masuk ke Indonesia dan menyebabkan banyak masyarakat

⁵Baroh, C.”*Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo*” (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya). (2010) hal.30

⁶ M Yusuf, M. Y.”*Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak.*” Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah (2014) hal 35-36

Indonesia yang terluar, dari banyaknya orang yang tertular maka pemerintah mengeluarkan peraturan *Social Distancing* (Pembatasan Jarak sosial).⁷

Dengan adanya penerapan proses pembelajaran dari rumah, pendidik menerapkan pembelajaran melalui daring. Jamaluddin menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Semenjak Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa aturan terhadap lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses belajar berupa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pembelajaran Daring merupakan satu-satunya pembelajaran yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan dan dianggap efektif untuk melakukan kegiatan belajar jarak jauh.⁸

Pembelajaran daring memberikan cara berpikir siswa menjadi inovatif, meningkatkan belajar kreatif, dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Setiap sistem pembelajaran daring terdapat kemudahan dan kesulitan masing-masing. Solusi model pembelajaran daring yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan, edukatif dan pembiasaan selama pandemik *COVID-19*.⁹

Dari paparan di atas Pembelajaran Daring ini dikatakan Efektif untuk Proses belajar Namun fakta dilapangan Efektivitas pembelajaran PAI pada siswa SMP yang ada di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang Kurang Efektif.

⁷ Rachmat, A., & Krisnadi, I. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19" (2020) hal 1

⁸ Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H. & Yuniwati, I. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. (2020)

⁹ Rohmadani, A. I. Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta. *Edification Journal*, (2020) h. 130

Melalui Surat edaran No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Staf ahli menteri pendidikan dan kebudayaan Bidang Regulesasi, Chatarina Mauliana Girsang menyampaikan Surat edaran Nomor 15 untuk memperkuat surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (covid-19)* mengatakan bahwa layanan pembelajaran masih mengikuti SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE sesjen Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR selama darurat *Covid-19*. Melihat dari keadaan yang sedang kita rasakan semasa pandemi *covid-19* sangat mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah, jadi sekolah-sekolah banyak diliburkan karena kebijakan dari Pemerintah untuk memutus mata rantai *covid-19*. berdasarkan obsevasi awal peneliti melihat fenomena dimana proses belajar pada siswa SMP di desa suban ayam dusun 6 banyak menggunakan media Daring (dalam Jaringan). Siswa siswi SMP yang ada di desa Suban Ayam dusun 6 kebanyakan berasal dari SMP 13 Rejang Lebong, dan beberapa berasal dari SMP 21 Rejang Lebong dan kedua sekolah ini sistem pembelajaran PAI menggunakan media Daring, adapau 3 wawancara awal untuk mewakili siswa SMP yang peneliti lakukan di desa suban ayam.¹⁰

Hasil Wawancara dari Deswita Dwi Nabila Putri Mengatakan bahwa “Saya suka sebenarnya belajar menggunakan Daring tidak membosankan tapi pada sa’at

¹⁰ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Diakses: 08 Juni 2020. 18.00

guru memberikan materi PAI melalui Daring menggunakan Aplikasi Watsaap dengan cara *Voice Note* saya tidak paham bahkan saya malas untuk mendengarkan karena sangat membosankan dan tidak nyambung jadi lama-kelamaan saya merasa bosan.¹¹

Selanjutnya menurut Dendri Rio Pratama Mengatakan “Pada saat jam pelajaran PAI berlangsung dan berdiskusi di Grup Watsaap guru hanya menyuruh kami untuk membaca buku yang akan dipelajari hari itu jadi saya tidak mengerti dan tidak faham tentang materi yang diberikan, terlebih jika guru tersebut memberi soal-soal latihan saya hanya membuka internet saja lalu copas dan sesudah tugas tersebut dikirim saya tidak mengerti lagi tentang materi tersebut.”¹²

Selanjutnya hasil wawancara dari Dwiana lestari mengatakan “ Saya tidak pernah belajar pada saat guru memberi materi PAI lewat pesan singkat watsapp karna saya tidak tertarik untuk membaca buku, guru hanya memnyuruh untuk membaca dan memahami, bahkan pada saat ujian tiba saya mengisi soal ujian dengan bantuan internet dan dibantu dengan kakak saya”.¹³

Dilanjutkan hasil wawancara pada guru PAI di SMP 21 RL yaitu Bapak Hermanto Abdul Ghofur S.Pd.I mengatakan bahwa

“ Kami mengajar PAI menggunakan media Daring dengan aplikasi WhatsApp dan Google Sheet, Yang kami lakukan untuk memberikan materi kepada siswa dan siswi kami sebenarnya sudah maksimal, dari membuat bahan ajar semenarik mungkin seperti menggunakan vidio pada materi dakwah Rosulullah saw. mendiskusikan materi di grup dan sampai memotivasi tentang pelajaran agama islam tapi saya rasa anak-anak tidak memahami materi sepenuhnya, karena tidak sedikit anak yang menghubungi

¹¹ Deswita Dwi Nabila Putri (Siswa Smp13 RL), Wawancara , 27 juni 2020

¹² Sovi Avrilia (Siswa SMP 13 RL), Wawancara, 21 juni 2020

¹³ Dwiana Lestari (Siswa SMP 21 RL), Wawancara, 26 juni 2020

saya secara pribadi dan mengatakan bahwa mereka kurang faham tentang materi tersebut.”¹⁴

Berdasarkan observasi awal peneliti, terdapat beberapa siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 yang terkendala dalam pembelajaran melalui daring baik dalam penerimaan materi, soal atau tugas harian, dan hafalan dari guru mereka.

Oleh sebab itu maka peneliti ingin meneliti tentang efektivitas pembelajaran PAI menggunakan daring dengan judul yaitu **“Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Daring Bagi Siswa Smp pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Efektivitas pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec Selupu Rejang. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.¹⁵

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Proses Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Rejang lebong ?

¹⁴ Hermanto Abdul Ghofur (Guru PAI SMP 21 RL), Wawancara, 27 Juni 2020

¹⁵ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996) hal 120

2. Bagaimana efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa suban ayam dusun 6 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Proses Pembelajaran PAI secara Daring di desa Suban Ayam dusun 6 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI secara Daring di desa Suban Ayam dusun 6 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi para Siswa SMP yang sekarang ini mengalami kesulitan memahami materi ajar dalam menggunakan media pembelajaran Daring.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya peneliti tentang Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP Pada masa pandemi *Covid-19* di desa suban ayam dusun 6 KEC. Selupu Rejang.
- 2) Untuk mengetahui pentingnya Pembelajaran Daring pada masa pandemi *Covid-19*.
- 3) Sebagai evaluasi sejauh mana pemahaman siswa SMP jika belajar PAI menggunakan media Daring.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Jadi efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.¹⁶

Berkaitan dengan pendidikan dan efektivitas pembelajaran yang berpengaruh pada proses belajar,

Purwadarminta mengatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam pengajaran. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹⁷

¹⁶ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996) hal 120

¹⁷ Baroh, C. "Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo" (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya). (2010) hal.29

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh karena efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang akan dicapai, maka efektivitas pendidikan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Misalnya untuk mengukur efektivitas hasil suatu kegiatan pembelajaran, biasanya dilakukan melalui ketrampilan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran, daya jangkau media pembelajaran yang digunakan serta daya control siswa terhadap media tersebut dalam hal waktu dan penggunaannya/ belajarnya.¹⁸

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektiv merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan".¹⁹

Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di sekolah, Asas hidup manusia adalah hal yang sangat urgen dalam pengembangan pendidikan. Efektivitas menurut Hidayat adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, selain itu, menurut

¹⁸ *Ibid*, hal.29

¹⁹ *Ibid*, hal 30

sadiman keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar.²⁰

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, juga dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas juga merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternative atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.²¹

Pengertian efektivitas menurut Handaya-ningrat adalah “pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program.²²

Mengacu pada banyak penjelasan yang merujuk pada jurnal, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan waktu tertentu yang ditetapkan dalam perencanaan dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ada.

b. Ciri-ciri Efektivitas Pembelajaran

Slavin menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditunjukkan dengan empat indikator, yaitu:

²⁰Wahyuni, S. *Efektifitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa Sma Negeri 3 Takalar*. (2018) hal. 9

²¹ *Ibid.*, hal. 10

²²Arinda, P. R “Efektivitas Penerapan B-DISO (*Banyuwangi Digital Society*) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bidang Pendidikan (Studi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi)”. *Jurnal Administrasi Publik*. (2014) hal.363

1.Kualitas pembelajaran, yakni banyaknya informasi atau ketrampilan yang disajikan, 2.Kesesuaian tingkat pembelajaran, yaitu sejauhmana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru, 3.Insentif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi untuk mengajarkan tugas belajar dan materi belajar yang diberikan, 4.Waktu, pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.²³

Harry Firman menyatakan bahwa keefektivan program pembelajaran

ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a)Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan. b) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional. c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.²⁴

Dari Ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas memiliki ciri-

ciri yaitu Kualitas pembelajaran, Kesesuaian, Insentif, dan Waktu yang menyangkut dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (knowing), terampil melakukan ajaran Islam (doing), dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (being).²⁵

²³ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), skripsi tidak diterbitkan, hal. 8

²⁴ Baroh, C. (*Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo*)(Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya). 2010). hal. 17

²⁵ Abdi, M. I. Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI. *Dinamika Ilmu*, (2011).

Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak asuh agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat.²⁶

Sedangkan Pembelajaran PAI ialah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.²⁷

Jadi, Pembelajaran pendidikan agama adalah suatu proses yang mengarah kepada pembentukan akhlak dan kepribadian, sehingga pembelajaran pendidikan agama islam berfungsi untuk menghasilkan manusia yang dapat menempuh kehidupan didunia dan kehidupan akhirat, serta terhindar dari siksaan yang maha pedih.

b. Pentingnya Pembelajaran PAI

Pentingnya Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan melakukan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pendidikan agama Islam di sekolah ialah keberagamaan, yaitu menjadi muslim yang sebenarnya. Keberagamaan inilah yang selama ini kurang di perhatikan. Karakteristik

²⁶ Zahkiyah derajat, *Ilmu Pendidikan islam Dirijen Bimbingan Islam.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992). hal 24

²⁷ PAI, A. P. P. A. I. (1997). *Pendidikan agama islam. Jurnal*, diakses pada, 18(10), 2018.

utama PAI adalah banyaknya muatan komponen being, di samping sedikit komponen knowing dan doing.²⁸

Sutrisno Mengatakan fungsi pembelajaran PAI di sekolah adalah : a) penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, b) pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, c) penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui PAI, d) perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, e) pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari, f) peng-ajaran ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya, dan g) penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.²⁹

Pendapat Sutrisno di atas menggambarkan betapa pentingnya pembelajaran PAI. PAI sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan bagi setiap manusia PAI mengadung tiga aspek pokok yaitu akidah, akhlak dan muamalah. Pertama adalah akidah yang berhubungan dengan keyakinan keimanan kepada Allah sesuai dengan rukun iman dan Islam, dan Allah memiliki Asmaul Husna. Kedua yaitu aspek akhlak merupakan cerminan dari akidah yang dimiliki oleh seorang muslim yang dapat dilihat dari perilakunya, dan kepribadiaanya. Ketiga aspek muamalah adalah sesuatu yang terkait

²⁸ Abdi, M. I. *Op, Cit.*

²⁹ Ilyas, A., Effendi, Z. M., Gistituati, N., & Anand, A. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar*. Proceeding Iain Batusangkar, hal 47

dengan hubungan sosial seseorang dengan yang lainnya serta lingkungannya.³⁰

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam untuk menanamkan keyakinan kita pada sang pencipta, dan juga dapat menanamkan nilai-nilai agama seperti nilai aqidah , akhlak, muamalah dan masih banyak lagi,

c. Materi Pembelajaran PAI

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bekal atau bahan yang akan disampaikan dan diajarkan oleh guru untuk siswa. materi PAI sangat luas seperti Praktikum ibadah, Sejarah kebudayaan islam dan masih banyak lagi materi yang bersangkutan dengan PAI, jadi tidak akan efektif jika hanya disampaikan dengan metode ceramah atau penjelasan dengan teori saja, akan tetapi dengan ditampilkannya slide gambar atau video yang bisa diambil atau dicari di internet akan menjadi penguat penjelasan dan juga sebagai alat bantu bagi siswa untuk memahami materi tidak hanya dengan bayangan pemikiran saja.³¹

Materi pembelajaran PAI menjadi perhatian penting untuk diketahui dan difahami oleh guru karena hal ini berkaitan dengan penentuan metode

³⁰ *Ibd.*, hal 48

³¹ Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Mipa 1 Di Sma Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, (2019) hal. 176

dalam proses pembelajaran. Menentukan satu metode pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran haruslah memperhatikan materi pembelajaran baik dari aspek isi, sifat, maupun cakupannya. Guru dituntut mampu menguraikan materi pembelajaran ke dalam unsur-unsur secara rinci. “Dari unsur-unsur itu akan tampak apakah bahan itu hanya berisi fakta-fakta dan kecapakan-kecapakan yang hanya membutuhkan daya mental untuk menguasainya, ataukah berisi keterampilan dan kebiasaan yang membutuhkan penguasaan secara motorik, serta bahan itu mencakup berbagai hal ataukah hanya beberapa hal saja atau mungkin satu hal saja.”³²

Jadi, dapat diambil kesimpulan dari paparan diatas mengenai materi pembelajaran PAI adalah bahan ajar, atau materi yang akan disampaikan oleh guru untuk siswa dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin ”medius” yang secara harfiah berarti ”tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. sedangkan menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Menurut Suprpto, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah

³² Tambak, S. (2014). Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI.

suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³³

Pengertian pembelajaran menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, Tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³⁴

Pembelajaran juga didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada proses pendewasaan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi lebih bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik bermanfaat untuk mendewasakan siswa.

Selain itu menurut Sugihartono mendefinisikan pembelajaran lebih operasional, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Konsep pengertian pembelajaran tersebut pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam

³³ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), hal. 8

³⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1

bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan siswa. Pembelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar bagi siswa.³⁵

Sedangkan Biggs dalam Sugihartono membagi konsep tentang pembelajaran terbagi dalam tiga kelompok dalam pengertian kuantitatif, kualitatif dan institusional.

1. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan jumlah materi dalam pembelajaran, artinya, konsep pembelajaran seperti ini menekankan pada penulisan atau penyampaian materi pelajaran atau pengetahuan dari guru kepada siswa sebanyak mungkin. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sebanyak mungkin sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dalam jumlah yang banyak pula, baik dari segi jenis dan bentuk pengetahuan.

2. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. Artinya, konsep pembelajaran seperti ini menekankan pada upaya guru dalam mempermudah siswa melakukan aktivitas belajar serta tingkat kebermanfaatan materi pelajaran bagi siswa. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menjejali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan secara teori dengan sebanyak-banyaknya. Dengan demikian, pembelajaran secara kualitatif menekankan pada keberartian proses dan materi pelajaran yang diterima siswa untuk memenuhi keterampilan dan kebutuhan siswa dalam mengembangkan diri.

3. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional

Pembelajaran dalam pengertian ini berkaitan dengan bagaimana kemampuan guru dalam melakukan penataan dan mengorganisasikan pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Artinya, secara institusional pembelajaran dituntut untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh guru. Oleh sebab itu, guru dituntut mampu mengadaptasi dan mengembangkan berbagai teknik mengajar untuk berbagai macam perbedaan siswa dan karakteristiknya. Dengan demikian, konsekuensi dari pembelajaran dalam pengertian ini

³⁵Kirom, A. "Peran Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural" Al Murabbi, (2017) hal 70

adalah tingkat pemahaman dan penguasaan guru tentang model-model dan metode yang dikembangkan dalam pembelajaran, untuk dipraktikkan dalam proses pembelajaran.³⁶

Dalam buku Psikologi dalam karangan Ahmad Johari Sihes Terdapat perbedaan pendapat mengenai pengertian pembelajaran di antara ahli-ahli psikologi pendidikan mengikut mazhab atau fahaman psikologi masing-masing. Berikut adalah definisi-definisi pembelajaran mengikut beberapa orang ahli psikologi pendidikan.³⁷

1. Menurut Morgan dan King Pembelajaran ditakrifkan sebagai perubahan tingkah laku yang kekal akibat pengalaman yang diperolehi oleh seseorang atau akibat latihan yang dijalaninya.
2. Menurut E.R. Hilgard, R.C. Atkinson dan R.L. Atkinson Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang kekal hasil dari pengalaman. Perubahan ini mungkin tidak jelas sehingga timbul suatu situasi yang menonjolkan tingkah laku baru ini; pembelajaran biasanya tidak diperlihatkan dengan serta-merta melalui pencapaian.
3. Menurut Henry Clay Lindgren dan Donn Byrne Perkataan 'pembelajaran' melambangkan konsep atau idea bagi menerangkan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh seseorang.

³⁶*Ibid.*, hal 71

³⁷Sihes, A. "konsep pembelajaran" Diunduh dari: <http://eprints.utm.my/id/eprint/id/file/180566>. hal. 4

4. Menurut Morris L. Bigge Pembelajaran merujuk kepada beberapa perubahan sistematis dalam tingkah laku atau penyusunan tingkah laku yang berlaku hasil dari pengalaman dalam situasi yang tertentu.
5. Menurut Kelvin Seifert Pembelajaran merangkumi perubahan tingkah laku yang agak kekal disebabkan oleh pengalaman tertentu atau ulangan pengalaman
6. Anita E. Woolfolk Pembelajaran adalah proses di mana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan dan tingkah laku yang kekal.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu bentuk usaha seorang pendidik untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik.

b. Pengertian Daring

Pada dasarnya pengertian Daring adalah dalam jaringan yang terhubung dengan internet, Daring juga bisa dikatakan sebagai *Online*. Sejak internet menjadi semakin familiar di semua lapisan masyarakat, mereka banyak yang memanfaatkannya sehingga munculah berbagai toko *online* yang menawarkan berbagai macam barang yang kita butuhkan. Pengertian *online* memang tidak sebatas terhubung dengan internet saja, tetapi *online* merupakan

³⁸*Ibid*, hal. 5

terhubung, terkoneksi, aktif dan siap untuk operasi sehingga dapat menjalin komunikasi dengan atau dikontrol oleh komputer.³⁹

Daring juga dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana sebuah komputer atau *device* terhubung dengan *device* lain dan biasanya melalui perangkat modem. Pengertian Daring juga dapat dijelaskan sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi. Banyak situs komunikasi yang dapat anda gunakan dengan *online*, seperti *twitter*, *facebook* dan yang baru-baru ini adalah *whatsapp*. Semakin banyaknya orang *online*, maka situs jejaring sosial pun semakin gencar diciptakan. Bukan itu saja, dengan *online* pun banyak orang yang mendapatkan penghasilan dengan melakukan bisnis *online*. Dengan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan *online*, maka tak heran jika semakin hari jumlah orang yang *online* semakin banyak dan dapat dipastikan yang sudah terbiasa online, jika tidak *online* sehari saja seperti ada yang hilang.⁴⁰

Pengertian Daring secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa di akses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini Daring juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. Dengan pengertian media *online* secara umum ini,

³⁹ Almuttaqin, G. “ *Sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis online menggunakan metode waterfall (Study kasus: K U A kec. Mandau-Duri)*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan menegemen sistem informasi* (2016) hal 53

⁴⁰ Indriani, M. (2017). *Perlindungan Privasi dan Data Pribadi Konsumen Daring Pada Online Marketplace System*. *Justitia Jurnal Hukum*,

maka *email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp*, dan media sosial (sosmed) masuk dalam kategori *online*.⁴¹

Pengertian Daring secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa.

Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, *website* (situs web), *radio-online*, *tv-online*, *pers-online*, *email-online*, dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user untuk memanfaatkannya.⁴²

Secara umum, sesuatu dikatakan *online* adalah bila ia terkoneksi / terhubung dalam suatu jaringan ataupun sistem yang lebih besar. Beberapa arti kata Daring lainnya yang lebih spesifik yaitu :

- a. Dalam percakapan umum, jaringan/network yang lebih besar dalam konteks ini biasanya lebih mengarah pada internet, sehingga '*online*' lebih pada menjelaskan status bahwa ia dapat diakses melalui internet.
- b. Secara lebih spesifik dalam sebuah sistem yang terkait pada ukuran dalam satu aktivitas tertentu, sebuah elemen dari sistem tersebut dikatakan online jika elemen tersebut beroperasi. Sebagai contoh, Sebuah instalasi pembangkit listrik dikatakan online jika ia dapat menyediakan listrik pada jaringan elektrik.

⁴¹ Antow, A.F “*pengaruh layanan online shop (belanja online) terhadap konsumerisme siswa Sma negeri 9 manado*.ACTA DIURNA KOMUNIKASI,(2016) hal 3-4

⁴² *Ibid.*, hal 4

Dalam telekomunikasi, Istilah online memiliki arti lain yang lebih spesifik. Suatu alat diasosiasikan dalam sebuah sistem yang lebih besar dikatakan online bila berada dalam kontrol langsung dari sistem tersebut. Dalam arti jika ia tersedia saat akan digunakan oleh sistem (*on-demand*), tanpa membutuhkan intervensi manusia, namun tidak bisa beroperasi secara mandiri di luar dari sistem tersebut.⁴³

Dari pengertian dan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa daring adalah sebuah alternatif yang dapat digunakan dalam kondisi seperti saat ini, bukan saja untuk proses belajar tetapi untuk berkomunikasi kepada saudara, untuk kepentingan perusahaan atau menegemen dan masih banyak lagi.

c. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Dabbagh dan Ritland pembelajaran Daring adalah

Sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Media pembelajaran online dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi.⁴⁴

⁴³ Dewi, M.A., Cahyadi, D., & Wulansari, Y. “ *Sistem Ujian online calon mahasiswa baru berbasis ilerning education marketing pada perguruan tinggi. creative Communication and innovative technology (CCIT)*” (2014)

⁴⁴ Pakpahan, R., & Fitriani, Y Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, . (2020). hal 32

Selanjutnya Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran Daring yaitu :

- (a) model pembelajaran,
- (b) strategi instruksional dan pembelajaran,
- (c) media pembelajaran Daring (*online*).

Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.⁴⁵

Jadi, Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil paparan diatas bahwa pembelajaran daring adalah proses belajar jarak jauh dengan memanfaatkan atau menggunakan jaringan internet yang tersedia.

d. Macam-Macam Pembelajaran daring

Ada 13 platform pembelajaran daring atau online yang siap diakses oleh siswa di seluruh Indonesia menurut "Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud" . Hal ini demi membantu siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh terkait kebijakan pemerintah karena penyebaran virus corona. Karena itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan

⁴⁵ *Ibid.*, hal 33

Kebudayaan (Kemendikbud) RI, bekerjasama berbagai platform yakni menyediakan aplikasi pembelajaran daring.

1. Rumah Belajar Rumah Belajar merupakan aplikasi belajar daring yang dikembangkan oleh Kemendikbud dengan tujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Terdapat berbagai fitur seperti Sumber Belajar, Laboratorium Maya, Kelas Digital, Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik, Peta Budaya, Karya Bahasa dan Sastra, serta fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa secara gratis.⁴⁶
2. Apk WhatsApp
Aplikasi ini juga bisa membantu saat pembelajaran online berlangsung dengan cara menggunakan *vidio call* , pesan gambar, dan juga mengirim audio atau vidio.⁴⁷
3. Meja Kita Penyajian materi dilakukan secara tematis dan dilengkapi forum diskusi yang bisa dimanfaatkan untuk tanya jawab. Meja Kita menyediakan materi pembelajaran dari SD-SMA yang gratis dan cukup lengkap, serta ribuan catatan yang sudah diunggah oleh murid-murid di komunitas pelajar di seluruh Indonesia. MejaKita mendukung siswa yang harus belajar di rumah untuk tetap dapat berdiskusi PR, soal dan tugas, serta berbagi catatan dan materi pembelajaran lainnya.⁴⁸

⁴⁶ <https://belajar.kemdikbud.go.id/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁴⁷ <https://web.whatsapp.com/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁴⁸ <https://mejakita.com/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

4. Icando ICANDO merupakan aplikasi pendidikan anak yang memiliki program pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yang dikembangkan secara komprehensif dengan ratusan minigames yang akan meningkatkan motivasi belajar anak-anak di jenjang PAUD. Unduh dan mainkan ICANDO sekarang (bit.ly/appicando).⁴⁹
5. IndonesiaX IndonesiaX telah berpengalaman dalam mendukung penyediaan akses belajar bagi masyarakat melalui kursus-kursus berkualitas yang dibawakan oleh para instruktur terbaik bangsa. Sejak diluncurkan pada 17 Agustus 2015, IndonesiaX berkomitmen meningkatkan kecerdasan bangsa melalui penyediaan kursus daring gratis untuk mengurangi disparitas atau kesenjangan pendidikan di negeri ini.⁵⁰
6. Google for Education Untuk mendukung belajar daring terutama yang diterapkan oleh berbagai daerah pada isu pandemi Covid-19, Google for Education menyediakan layanan menggunakan Chromebooks dan G-Suite yang memungkinkan pembelajaran virtual walaupun dengan konektivitas internet yang rendah.⁵¹
7. Kelas Pintar Kelas Pintar merupakan salah satu penyedia sistem pendukung edukasi di era digital yang menggunakan teknologi terkini untuk membantu murid dan guru dalam menciptakan praktik belajar mengajar terbaik. Baca

⁴⁹ (bit.ly/appicando) Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁵⁰ <https://IndonesiaX/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁵¹ <https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

juga: Begini Metode Pembelajaran Jarak Jauh Disdik DKI Jakarta Dengan menghadirkan personalisasi dashboard untuk Siswa, Guru, dan Orangtua, Kelas Pintar berisi materi kurikulum 2013 yang disajikan dengan interaktif. Kelas Pintar telah hadir di Singapura, UAE, India dan Afrika Selatan.⁵²

8. Microsoft Office 365 Microsoft menyediakan layanan Office 365 yang dapat digunakan oleh guru dan siswa secara gratis dan bukan versi percobaan. Office 365 dapat diakses dan diperbarui secara realtime termasuk Word, Excel, PowerPoint, OneNote, dan Microsoft Teams, serta fitur ruang kelas lainnya. Guru dan siswa hanya perlu menyiapkan alamat email dengan domain sekolah.⁵³
9. Quipper School Quipper School menawarkan cara belajar inovatif untuk proses belajar mengajar. Platform ini mudah mendukung guru untuk mengelola tugas dan pekerjaan rumah yang lebih efektif. Sehingga, guru dapat mengenali kekuatan dan kelemahan siswa lebih mudah.⁵⁴
10. Ruangguru Ruangguru merupakan layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan, marketplace les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi Ruangguru. Ruangguru menyediakan Sekolah Online Gratis selama masa pandemi *covid-19*. Terdapat

⁵² . <https://www.kelaspintar.id/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁵³ <https://www.microsoft.com/id-id/education/products/office> Diakses : Rabu, 08 juni 2020.

⁵⁴ <https://www.quipper.com/id/school/teachers/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

250 video dan modul pelatihan guru yang dapat dimanfaatkan selama 1 bulan kedepan di aplikasi Ruangguru.⁵⁵

11. Sekolahmu Pada program Belajar Tanpa Batas, Sekolahmu menyediakan live streaming mata pelajaran dengan jenjang yang telah disediakan. SekolahMu menumbuhkan kompetensi pada semua dan setiap anak di berbagai usia dan jenjang. Sekolahmu menjadi simpul kolaborasi ratusan sekolah dan organisasi yang telah dikurasi untuk berkarya, menyediakan program-program kurikulum yang sesuai kebutuhan.⁵⁶
12. Zenius Zenius memiliki program Belajar Mandiri di Rumah #BisaBareng dengan menyediakan puluhan ribu video materi belajar lengkap untuk jenjang SD, SMP, SMA untuk kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 Revisi. Selain itu siswa dapat mengakses materi belajar lengkap untuk persiapan UNBK, UTBK, SPMB STAN, SIMAK UI, dan UTUL UGM. Konten-konten yang disediakan pada program ini dapat diakses secara gratis.⁵⁷
13. Cisco Webex Guru akan mengajar seperti biasa melalui Video termasuk berbagi konten presentasi dan berinteraksi dengan papan tulis digital melalui layar komputer/smartphone. Baca juga: 8 Link Pembelajaran Online Gratis untuk Isi Kegiatan Belajar di Rumah Selain itu, Cisco *Webex* juga menyediakan ruang kelas digital berbasis messaging, sehingga guru dan murid

⁵⁵ <https://sekolahonline.ruangguru.com/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁵⁶ <https://www.sekolah.mu/belajar-tanpa-batas/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

⁵⁷ <https://www.zenius.net/belajar-mandiri/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

dapat tetap berdiskusi dan berbagi materi melalui fitur group chat di Cisco Webex Teams yang kami sediakan.⁵⁸

Dari paparan diatas dapat kita ketahui bahwa banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk proses belajar dengan menggunakan media daring yang dapat digunakan, seperti yang umum digunakan oleh banyak siswa seperti WhatsApp Group dan Google Classroom.

4. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Virus *COVID-19* sedang melanda dunia saat ini, Virus corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan karena infeksi virus ini disebut Covid-19.⁵⁹

Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), hingga saat ini ada 213 negara yang terjangkit virus *covid-19*. Virus ini pertama kali dilaporkan pada badan WHO pada tanggal 31 Desember 2019 dan Negara pertama yang pertama

⁵⁸ A. Albertus Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "13 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud" <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/22/123204571/12-aplikasi-pembelajaran-daring-kerjasama-kemendikbud-gratis?page=all>.

⁵⁹ Nasution, N. H., & Wijaya, W. (2020). Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, hal.3

terkonfirmasi merupakan Negara Cina, tepatnya dikota wuhan, tak terkecuali Indonesia.⁶⁰

Indonesia turut serta menjadi bagian salah satu Negara yang terkena pandemi Virus *Covid-19*, hal ini terkonfirmasi setelah Presiden Jokowi bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, pada hari senin, tanggal 2 Maret 2020 yang menyatakan 2 orang warga Negara Indonesia yang berasal dari Depok Positif terinfeksi Virus *Covid-19* dan sedang dirawat di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta Utara. Selanjutnya pada hari kamis tanggal 12 maret 2020, Achmad Yurianto, Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Korona (*Covid-19*), yang sekaligus Direktur Jenderal (Dirjen) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), menyampaikan pernyataan bahwa *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan bahwa Virus Corona sebagai Pandemi sehingga mengisyaratkan kepada seluruh dunia untuk meyakini penyakit ini bisa menyerang siapa saja dan negara mana saja di dunia ini oleh karena itu semua negara harus mengantisipasi dan memberikan respons dan juga harus membuat kewaspadaan. Dan untuk merespon hal tersebut, pada hari minggu 15 Maret 2020 Presiden Jokowi memberikan himbauan agar masyarakat Indonesia tetap tenang, Presiden menyatakan “Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah,” ujar Presiden Jokowi saat menyampaikan keterangan pers dengan adanya arahan Presiden Jokowi tersebut,

⁶⁰ Zulkarnain, F., Nurdin, A. A., Gojali, N., & Wahyu, F. P. Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi Covid 19. *Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi covid 19*. (2020) hal. 227

pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengkoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau *online* dengan mendapatkan bantuan gratis dari Ruangguru, Zenius, *Google*, Microsoft, *Quipper*, Sekolahmu, dan Kelas Pintar. Presiden Jokowi yakin sistem daring atau *online* akan mengurangi banyak sekali mobilitas para pelajar, mahasiswa, dan mengurangi penyebaran *Covid-19*.⁶¹

b. Bahaya Covid-19

Wabah Covid 19 di Indonesia sudah menunjukkan titik kritis yang berpengaruh terhadap aspek multi dimensional dibidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya.⁶²

Dari ratusan spesies virus hingga saat ini hanya 7 spesies virus Corona yang diketahui dapat menginfeksi sel manusia, menyebabkan peradangan paru-paru, dan wabah dengan jumlah kematian yang tidak sedikit. Sedangkan virus menular ini merupakan salah satu golongan *Coronavirus*, sebuah virus yang sebenarnya bisa menginfeksi hewan. Sejatinya, sejak ditemukan pertama kali pada unggas 80 tahun silam, Virus Corona telah menginfeksi berbagai jenis hewan termasuk hewan liar dan menyebabkan penyakit pada manusia seperti saluran pernafasan, hati hingga saraf.⁶³

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bahaya *Covid-19* merupakan wabah yang berbahaya, terutama bagi tubuh manusia yang

⁶¹ Rachmat, A., & krisnadi, I. “ *Analisis Efektifitas pembelajaran daring (Online) untuk siswa pandemi Covid-19*” hal. 30-31

⁶² Harirah, Z., & Rizaldi, A. *Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, (2020).

⁶³ Chalimah, E. (2020). Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19.

memiliki daya imun yang rendah. tidak hanya bagi manusia bahaya *covid-19* juga dapat menyerang hewan liar dan Wabah ini banyak sekali merugikan masyarakat. ada beberapa pelajaran yang dapat kita ambil dari wabah ini terutama untuk selalu menjaga kebersihan dan tidak sembarangan mengkonsumsi makanan terutama hewan yang liar yang haram.

c. Gejala *Covid-19*

Gejala-gejala yang dialami oleh manusia jika terpapar *Covid-19* adalah

Ciri-ciri umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernapas. Pada keadaan yang lebih berat atau parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan meninggal. Berdasarkan dokumen resmi Kementerian Kesehatan, seseorang dapat tertular COVID- 19 jika menyentuh permukaan atau benda yang terkena droplet, kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata.⁶⁴

Dari sisi imunologi setiap tubuh yg terinfeksi virus, akan direspon sistem imun non spesifik dengan reaksi sebagai berikut: a) Hari 1 sampai 2 adalah bersin-bersin dan keluar leleran dari hidung. b) Hari 3 sampai 7 adalah demam dan batuk-batuk c) Hari 8 sampai 14 adalah badan menjadi lemas d) Hari 15 adalah pasien alami kesembuhan.⁶⁵

⁶⁴ Derisma, D., Yendri, D., Arief, L., Hersyah, M. H., Aisuwarya, R., Putri, R. E & Anggraini, Y. Desain Dan Implementasi Apd Serta Alat Bantu Pencegahan Virus Corona Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Bungus Teluk Kabung Padang. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, (2020).hal 89

⁶⁵ Chalimah, E. Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19. (2020).

Dari Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penularan *Covid-19* sangat cepat. Gejala yang dialami oleh orang yang tertular *covid-19* adalah Bersin-bersin, batuk, demam, sesak nafas, bahkan sampai kesulitan bernafas.

d. Sikap Pemerintah/masyarakat terhadap *Covid-19*

Pemerintah ikut turun tangan untuk menyikapi masalah yang sedang dihadapi pada masa pandemi *Covid-19* seperti

Berkenaan dengan *Coronavirus Disease (Covid-19)*, presiden telah menetapkan dua keputusan, yaitu (1) Keputusan Presiden No.11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kadaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, dan (2) Keputusan Presiden No.12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai Bencana Nasional. Untuk menindaklanjuti kedua Keputusan Presiden tersebut, pemerintah telah mengeluarkan peraturan No.21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Dengan terbitnya 2 (dua) Keputusan Presiden dan satu (1) Peraturan Pemerintah, maka kondisi darurat *Covid-19* sah secara konstitusional. Kedua Keputusan Presiden dan peraturan pemerintah tersebut disadarkan pada pertimbangan epidemiologi, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, social, budaya, pertahanan dan keamanan (PP No.21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease (Covid19)*).⁶⁶

Karena dirasa banyak masyarakat yang tsemakin hari semakin banyak terpapar *Covid-19* maka pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan seperti yang dikatakan oleh Achmad Yurianto tentang penanganan *Virus Corona* Bahwa

⁶⁶ Zulkarnain, F., Nurdin, A. A., Gojali, N., & Wahyu, F. P. Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi Covid 19. *Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi covid 19*. (2020) hal 229

Pemerintah tengah mengupayakan dilakukannya tes massal virus Corona dan perlu dilakukan adanya uji PCR -5. Yuriyanto juga mengatakan secara resmi informasi perkembangan kasus COVID-19 bahwa sampai dengan hari Kamis, 19 Maret 2020 penelitian yang dilakukan oleh WHO dengan menghimpun semua ahli virus corona di dunia masih belum mendapatkan suatu kesepakatan yang bisa dijadikan standar dunia terkait dengan spesimen pengobatan yang definitif terhadap COVID-19. Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*.⁶⁷

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemerintah tetep melakukan tanggung jawab untuk mengatasi penyeberan *Virus Corona*, seperti membuat keputusan untuk menerapkan *Social distancing*, bukan hanya pemerintah masyarakat ikut berpartisipasi untuk melawaan *Virus Corona* dengan cara menerapkan peraturan yang diberikan oleh pemerintah seperti selalu menjaga kebersihan, menggunakan masker saat keluar rumah, selalu cuci tangan selepas melakukan aktivitas, mengikuti peraturan yang dibuat pemerintah melakukan kegiatan dari rumah seperti belajar *Daring*, kuliah *Daring* dan masih banyak lagi.

B. PENELITIAN RELEVAN

Terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan tema penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian yang berbentuk jurnal yang diteliti oleh Ahmad Zanin Nu'man yaitu seorang Journalis, yang berjudul "Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap

⁶⁷*Ibid*, hal 127

Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)”. Hasil dari penelitian ini adalah Menggunakan media pembelajaran Daring berbasis E-Learning pada mata pelajaran PAI yang mana sudah diujicobakan dan menghasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran Daring berbasis E-Learning efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁸

2. Penelitian yang berbentuk jurnal yang ditulis oleh idris harun, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia tahun 2015, yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara terus menerus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mampu memberikan motivasi belajar dan efektifitas terhadap peserta didik sehingga mereka akan terbiasa belajar mandiri dalam mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pembelajarannya melalui media teknologi informasi dan komunikasi.⁶⁹

⁶⁸ Nu'man, A. Z. Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *DutaCom Journal*, (2014).

⁶⁹Harun, I. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*,(2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Kualitatif, penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian. Karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskripsi dan tidak berupa angka-angka seperti hanya pada penelitian kuantitatif.

Miles and huberman yang dikutip oleh Saidil Mustar dalam bukunya mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.⁷⁰

Menurut Creswell dalam kutipan sukarman Syarnubi, “pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada

⁷⁰ Saidil Mustar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Agama Islam*,(Curup: IAIN Curup,2019), hal. 29

pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks dan melakukan studi pada situasi yang dialami”.⁷¹

Sedangkan menurut bodgan dan taylor yang terdapat dalam kutipan Lexi Moloeng mengemukakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki sebuah fenomena dalam suatu masyarakat sosial dan hasilnya menggambarkan kenyataan yang terdapat dalam tempat atau lokasi penelitian tersebut sesuai dengan apa adanya yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini penelitian kualitatif lapangan dilaksanakan pada anak-anak di desa suban ayam yang mengikuti pembelajaran daring pada masa *Covid-19* ini. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di penelitian ini peneliti mengadakan penelitian lapangan sesuai dengan masalah yang peneliti kemukakan diatas. Sehingga penelitian ini bersifat menggambarkan realitas yang ada.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan

⁷¹ Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2011), hal.64

⁷² *Ibd*, hal. 64

peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan atau dapat pula disebut sebagai subjek penelitian atau responden.⁷³

Subjek merupakan keseluruhan seperti buku, tugas, siswa, orang tua, dan guru yang terlibat dalam suatu kegiatan tersebut. Sedangkan informan adalah orang-orang yang dijadikan sumber informasi wawancara dalam pengumpulan data pada saat dilakukannya penelitian seperti siswa, guru, dan orang tua.

Pada penelitian ini adapun yang dijadikan subjek informan penelitian adalah Anak-anak SMP di desa Suban Ayam dusun 6 dan Guru PAI yang mengajar siswa secara media Daring.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh.⁷⁴

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Siswa SMP yang ada di Desa Suban Ayam dusun 6 dan Guru PAI yang mengajar siswa tersebut dengan menggunakan media Daring.

⁷³ [https://Teukujalal](https://Teukujalal.wordpress.com/subject-penelitian). Wordpress.com/subject-penelitian

⁷⁴ Arikunto, S. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta. hal 39

2. Data Sekunder

Adalah data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁷⁵

Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pendukung seperti profile, buku, gambar, dan vidio. data tersebut diambil dari siswa SMP yang ada di Desa Suban Ayam dusun 6 Kec. Selupu Rejang dan Guru PAI yang bersangkutan pada siswa tersebut.

D. Teknik Analisis Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data ada bebrapa cara yang dapat kita gunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya: wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.⁷⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* ialah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Misalnya suatu penelitian menggunakan sampel sebanyak 10 orang, tetapi karena peneliti merasa dengan 10 orang sampel ini datanya masih kurang lengkap, maka peneliti

⁷⁵ Arikunto, *S.Metode Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta hal 40

⁷⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.224

mencari orang lain yang dirasa layak dan lebih tahu tentang penelitiannya dan mampu melengkapi datanya.⁷⁷

Tetapi pada penelitiann kualitatif untuk mengumpulkan data ada beberapa cara yang dapat kita gunakan untuk mendapatkan data. Dimana tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah ini akan di jabarkan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah hal yang penting pada saat penelitian dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui dan mengisi data yang dibutuhkan, Menurut masri singarimbun metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah bentuk komunikasi yang semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*.⁷⁸

Caranya adalah peneliti bertanya kepada responden yang berkaitan dengan anank-anak secara langsung seperti kepada keluarganya atau langsung pada anak yang bersangkutan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari responden, sehingga dapat membantu

⁷⁷Budiman, E. V. *Evaluasi Kinerja Supply Chain pada UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. hal 445

⁷⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (jakarta: LPJES, 1995), hal. 37

peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan yaitu mengenai efektivitas anak dalam pembelajaran *online* tersebut.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.⁷⁹

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi adalah teknik dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁸⁰

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu melakukan observasi secara langsung pada anak-anak yang bersangkutan mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi *covid-19* tersebut dan selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

⁷⁹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 159

⁸⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar penelitian ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 162

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada diluar tempat penelitian, yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian. Data dari dokumentasi ini berupa catatan, buku, surat kabar, majalah SK, absen, foto-foto kegiatan, agenda dan sebagainya.⁸¹

Dokumentasi adalah dokumen yang mendukung atau megucapkan kebenaran data-data yang ada dalam kerangka teoritis dan kondisi objektif wilayah penelitian. Dokumentasi dilakukan sejak awal penelitian dilaksanakan hingga data-data yang diperlukan dapat terpenuhi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rekaman atau vidio ketika peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga rekaman tersebut dapat membantu proses berlangsungnya wawancara atau kegiatan yang sedang terjadi selama proses penelitian. Foto kegiatan juga di perlakukan dalam suatu penelitian untuk membuktikan keabsahan dari penelitian tersebut.

Di sisi lain untuk mendapatkan sumber data yang berupa dokumen peneliti dapat melihat kegiatan-kegiatan, agenda atau litelture yang ada pada Efektivitas anak dalam pembelajaran online dimasa pandemi *covid-19* yang akan dilakukan agar sumber data semakin lengkap.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁸¹ Iskandar ,*Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (jakarta: Gaung Persada,2009), hal.134

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai telah diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸²

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan 1) *reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing/verivication*.⁸³

Aktivitas dalam analisis data model miles dan huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan

⁸²Saidil Mustar, *Op.Cit.*, hal 29

⁸³ Saidil Mustar, *Op.Cit.*, hal 29

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Meles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion Drawing/Verification*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkah antara lain :

- a) Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti
- b) Menggambarkan apa saja yang diperoleh.
- c) Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan data yang lain.
- d) Mengambil kesimpulan,⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2015, hal 92-99)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Lokasi Penelitian

Desa Suban Ayam Dusun 6 berada di Kabupaten Rejang Lebong Kecamatan Selupu Rejang Provinsi Bengkulu. Dusun 6 merupakan salah satu dusun yang ada di desa Suban Ayam, Mayoritas anak-anak yang ada di Suban Ayam Dusun 6 masih dijenjang Sekolah Dasar (SD) kebanyakan dari mereka bersekolah di SDN 126 Rejang lebong karena tempatnya terjangkau dan kebetulan Sekolah tersebut berada di Dusun 6 desa suban ayam dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa SMP yang ada di desa suban ayam dusun 6 mereka hanya sekolah di 2 sekolah saja yaitu SMP 21 Rejang Lebong dan SMP 13 Rejang lebong. Pada masa Pandemi *Covid-19* seperti yang kita rasakan seperti saat ini sebagian anak-anak yang berada di desa Suban Ayam dusun 6 mengikuti pelajaran dengan menggunakan media daring/online terkecuali anak-anak dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), karena cara pembelajaran yang mereka terapkan adalah manual dengan cara seminggu sekali Orang tua siswa diwajibkan untuk pengambilan tugas di sekolah yang diarahkan oleh Wali kelas masing-masing.

Hasil wawancara dengan Ibu Riya Agustina mengatakan bahwa “di SDN 126 Kami sebagai wali murid mendapat arahan dari wali kelas anak masing-masing untuk mengambil semua tugas mata pelajaran 1 hari dalam 1 minggu tepatnya pada hari senin jam 09:00 untuk kelas 1, setelah pengambilan tugas akan dikerjakan di rumah

masing- masing, sedangkan pengumpulan tugas akan dilakukan pada hari dan jam yang sama.⁸⁵

Hasil wawancara dari ibu Sukesih mengatakan bahwa

“Pengambilan semua tugas mata pelajaran khusus anak kelas 6 SDN 126 adalah hari Selasa jam 09.00, kami diwajibkan mengambil tugas dan mengabsen setelah megumpulkan tugas setiap hari selasa pada jam yang telah ditetapkan oleh wali kelas, anak-anak kami dalam proses belajar pada masa pandemi seperti saat ini tidak menggunakan media daring/online, karena ketentuan dari sekolah memang hanya menyuruh kami untuk mengambil dan mengumpulkan tugas secara manual”⁸⁶

Sedangkan Anak pada jenjang Sekolah Menengan Atas (SMA) yang ada di Desa Suban Ayam dusun 6 kebetulan proses belajar yang mereka terapkan tidak menggunakan media Daring dikarenakan sedang melakukan kegiatan Magang dari sekolah yang ditempatkan di bengkel atau sorum terdekat, kecuali 1 siswa SMAN 08 Rejang Lebong

Hasil Wawancara dari Deka Fernando mengatakan bahwa “Saya tidak belajar menggunakan media online karena saat ini saya melakukan kegiatan magang mandiri yang sudah ditetapkan oleh sekolah.”⁸⁷

Adapun data anak-anak yang ada di desa Suban Ayam Dusun 6 adalah :

No	Nama	L/P	Pendidikan
1	Ade Apriyansyah	L	SMPN 21 Rejang Lebong

⁸⁵ Riya Agustina (Wali Murid SDN 126 SR), Wawancara 20 juli 2020

⁸⁶ Sukesih (Wali Murid SDN 126 SR), Wawancara 20 juli 2020

⁸⁷ Deka Fernando (Siswa SMKN 07 Rejang Lebong), Wawancara 29 Juni 2020

2	Afif nur barokah	P	SDN 126 Rejang Lebong
3	Akbar hikmal	L	SMK 07 Rejang Lebong
4	Al-fahmi Ramadhan	L	SDN 126 Rejang Lebong
5	Alif Ramadhan	L	SDN 126 Rejang Lebong
6	Andrean Alazan	L	SDN 126 Rejang Lebong
7	Anggita Putri Amelia	P	SDN 126 Rejang Lebong
8	Arya Putra P	L	SMK 07 Rejang Lebong
9	Bilqis Oktariadi	P	SMPN 13 Rejang Lebong
10	Bimo Restu Putra	L	SMAN 8 Rejang Lebong
11	Cinta Putri	P	SDN 126 Rejang Lebong
12	Deka Fernando	L	SMK 07 Rejang Lebong
13	Dendri Rio Pratama	L	SMPN 13 Rejang Lebong
14	Deswita Dwi Nabila Putri	P	SMPN 13 Rejang Lebong
15	Diki saputra	L	SDN 126 Rejang Lebong
16	Dwiana Lestari	P	SMPN 21 Rejang Lebong
17	Dwika Fernanda	P	SDN 126 Rejang Lebong
18	Dzaki Alfi Anaya	L	SMPN 13 Rejang Lebong
19	Edi mustika Saputra	P	SDN 126 Rejang Lebong
20	Elsi Ledy Permata Sari	P	SMPN 13 Rejang Lebong
21	Gofal renaldi	L	SDN 126 Rejang Lebong
22	Jovita Fitriani	P	SDN 126 Rejang Lebong

23	Lia Puspita	P	SDN 126 Rejang Lebong
24	Naila Annisa	P	SMPN 13 Rejang Lebong
25	Salsa Bila Jopita	P	SDN 126 Rejang Lebong
26	Sapitra Tri Fadilah	P	SMPN 13 Rejang Lebong
27	Sintia Permata Sari	P	SDN 126 Rejang Lebong
28	Sovi Avrilia	P	SMPN 13 Rejang Lebong
29	Syafik Fabian Araf	L	SDN 126 Rejang Lebong
30	Vioentina	P	SDN 126 Rejang Lebong
31	Wilda Nur Indah Sari	P	SMPN 21 Rejang Lebong
32	Zamzam Muthorik	L	SDN 126 Rejang Lebong
33	Zendy faqiyah	L	PAUD Al-Izzah Rejang lebong
34	Zeny faqiyah	P	PAUD Al-izzah Rejang Lebong ⁸⁸

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti pada Bab 1 yaitu Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec Selupu Rejang. Untuk mengetahui hal

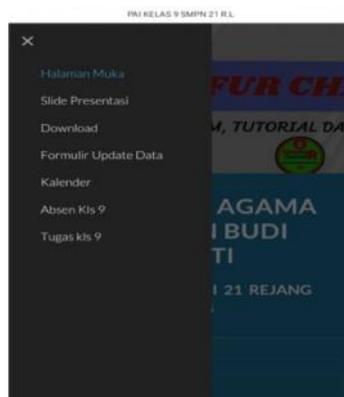
⁸⁸ Format Laporan Daftar Nama-nama Anak Desa Suban Ayam Dusun 6 Kabupaten Rejang Lebong, Kec. Selupu Rejang

tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu :
Wawancara, Observasi dan dokumentasi.

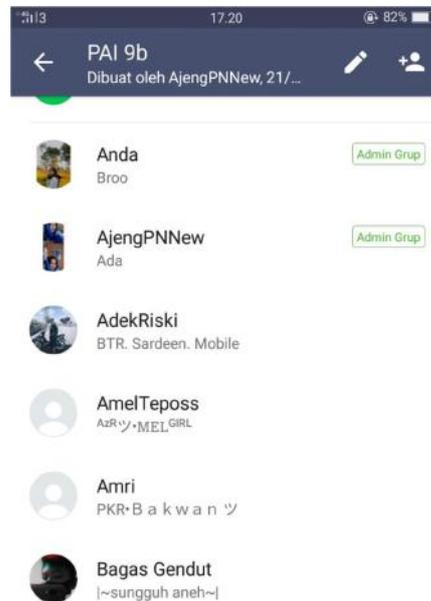
1. Proses Pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di Desa Suban Ayam dusun 6 Kec Selupu Rejang

Dari hasil wawancara yang diperoleh Proses Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec Selupu Rejang Sebagai berikut :

Proses pembelajaran yang kami terapkan kepada anak-anak disekolah kami menggunakan media daring, karena kami juga mengikuti surat edaran dari pemerintah. menurut saya pembelajaran daring sedikit mambantu untuk mengejar materi pembelajaran yang banyak tertinggal karena Musibah *Covid-19* ini, sudah banyak rekomendasi aplikasi atau media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran Daring tetapi media pembelajaran yang kami gunakan hanya beberapa saja seperti Google Sheets, Google Folmulir, dan WhatsApp. Aplikasi yang kami gunakan lebih dominan ke Google Sheets karena sudah mencakup semua kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai kami menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti buku materi, Laptop, HP dan juga harus ada jaringan inernet yang mendukung karena pelajaran Daring sangat membutuhkan jaringan internet yang cukup baik.



Dokumentasi : *aplikasi Google Sheets dan Google Formulir Grup yang digunakan pada proses pembelajaran Daring SMPN 21 Rejang Lebong.*

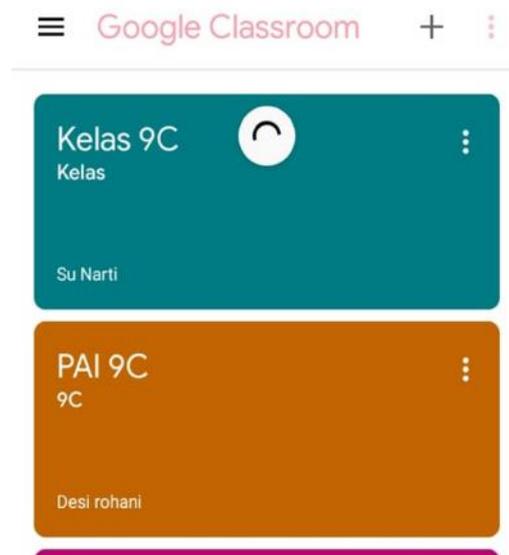


Dokumentasi : *Aplikasi WhatsApp group yang digunakan pada proses pembelajaran Daring SMPN 21 Rejang Lebong.*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Desi Rohani mengenai proses pembelajaran secara Daring. Wawancara ini dilakukan dirumah ibu Desi pada hari Rabu pukul 13.00 sampai dengan selesai, beliau mengatakan :

Menurut saya aktivitas pembelajaran PAI secara daring pada masa *Covid-19* ini adalah sebuah proses dimana pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Daring dan dilakukan secara jarak jauh. pembelajaran Daring juga harus didukung dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk proses belajar, Adapun Aplikasi yang saya gunakan dalam proses mengajar melalui media daring seperti aplikasi WhatsApp dan Google Classroom. Kedua aplikasi yang saya gunakan tersebut sangat membantu saya untuk menyampaikan materi ajar, tugas harian, dan soal-soal yang menyangkut pada materi ajar. Tapi banyak siswa yang mengikuti pelajaran saat saya menggunakan WhatsApp Group karena WhatsApp Group sudah umum

dipakai banyak orang dan lebih mudah untuk diakses oleh siswa, tetapi saya tetap memberikan materi ajar pada dua aplikasi tersebut.⁸⁹



Dokumentasi : *Aplikasi Google Classroom yang digunakan pada proses pembelajaran Daring di SMPN 13 Rejang Lebong.*

Banyak respon yang Diberikan oleh siswa pada saat saya memberikan materi di Grup WhatsApp karena mudah untuk diakses, tetapi saya membebaskan siswa saya untuk memilih aplikasi mana saja yang paling mudah untuk mereka gunakan.⁹⁰

⁸⁹Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 05 agustus 2020

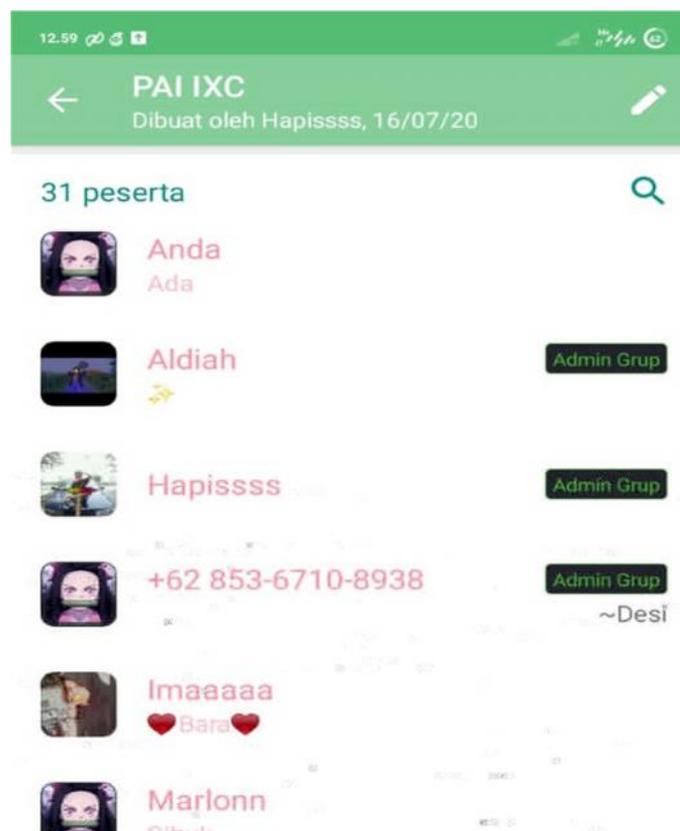
⁹⁰Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 05 agustus 2020



Dokumentasi : *Aplikasi Whatsaaps Group yang digunakan pada proses pembelajaran daring pada Siswa SMPN 13 Rejang Lebong.*

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada beberapa siswa SMP yang ada di desa Suban Ayam Dusun 6 Selupu Rejang, Sovi Aprilia yang merupakan siswa SMP yang ada didesa suban mengatakan bahwa :

Pembelajaran PAI yang saat ini kami terapkan adalah pembelajaran online, karena pada masa pandemi *Covid-19* kami tidak diizinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka oleh guru pelajaran PAI kami yaitu ibu desi, kami belajar menggunakan HP android supaya kami dapat menggunakan aplikasi yang disarankan oleh guru kami, materi dan tugas tugas sudah bisa kami akses melalui beberapa aplikasi, yaitu aplikasi GoogleClassroom dan aplikasi WhatsApp, tapi saya lebih memilih mengerjakan tugas melalui Group WhatsApp karea lebih mudah diakses, karena sinyal dirumah saya susah.⁹¹



Dokumentasi : *Aplikasi Whatsaap Group yang digunakan pada proses pembelajaran daring pada Siswa SMPN 13 Rejang Lebong*

⁹¹ Sovi Aprilia, wawancara siswi (*SMPN 13 Rejang Lebong*), Pada tanggal 29 juli 2020



Dokumentasi : *Aplikasi Google Classroom Group yang digunakan pada proses pembelajaran daring pada Siswa SMPN 13 Rejang Lebong*

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa bernama Puji Susila selaku orang tua siswa mengenai proses pembelajaran secara daring/online yang dilakukan dirumah, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya pembelajaran daring yang diterapkan disekolah anak saya cukup membantu anak saya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya, Pada saat guru mengirimkan tugas, saya sebagai orang tua ikut berpartisipasi untuk membantu menjelaskan pelajaran apabila anak saya tidak memahami materi yang diajarkan. dari sebelum pelajaran dimulai saya ikut memberi dorongan motivasi supaya anak saya semakin semangat, dari

mempersiapkan beberapa buku tulis, LKS mata pelajaran PAI dan tempat yang nyaman untuk belajar supaya anak saya tidak terganggu pada saat proses belajar berlangsung sampai selesai.⁹²

Dilanjutkan pada hasil wawancara selanjutnya sama halnya dengan pelajaran tatap muka sebelum pelajaran dimulai pasti ada persiapan-persiapan untuk proses pembelajaran supaya proses belajar berjalan dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh bapak Hermanto bahwa :

Persiapan yang saya lakukan sebelum pembelajaran online berlangsung adalah membuat website, lalu saya memastikan apakah seluruh siswa yang akan mengikuti proses belajar melalui media daring memiliki fasilitas, berupa Android, dan saya lihat seluruh siswa saya sudah memiliki Android semua dan jaringan internet yang terhubung, jadi menurut saya fasilitas sudah mendukung untuk melakukan proses belajar online ini, selanjutnya saya membuat website pribadi dari google Sheets yang sudah saya desain. Setelah semua sudah dipersiapkan, seperti halnya proses pembelajaran tatap muka sebelum pelajaran dimulai yang paling utama saya mengabsen siswa, cara mengabsen yang saya lakukan adalah dengan dua cara, yaitu cara mencantumkan nama di WhatsApp Group dan mengisi daftar hadir di forum Google Form yang sudah saya jadikan satu dalam Google sheets.⁹³

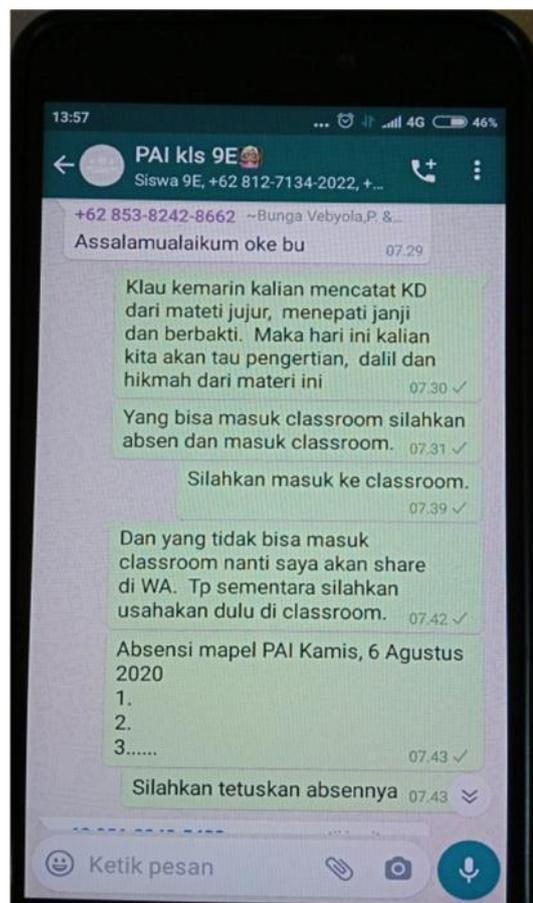
Selanjutnya wawancara yang masih berkaitan dengan persiapan-persiapan yang dilakukan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik sampai pelajaran selesai. Wawancara ini peneliti langsung tanyakan kepada ibu Desi selaku guru PAI di SMPN 13 Rejang Lebong. Beliau mengatakan bahwa :

Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai pelajaran yang paling utama adalah menyiapkan aplikasi atau media yang mendukung pembelajaran Daring, selanjutnya saya akan memberi peringatan di WhatsApp Grup berupa pesan singkat untuk mengingatkan bahwa 10 menit lagi pelajaran daring akan dimulai supaya siswa dapat lebih siap untuk mengikuti pelajaran yang akan

⁹² ibu Puji Susila (*orang tua murid di SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 29 juli 2020

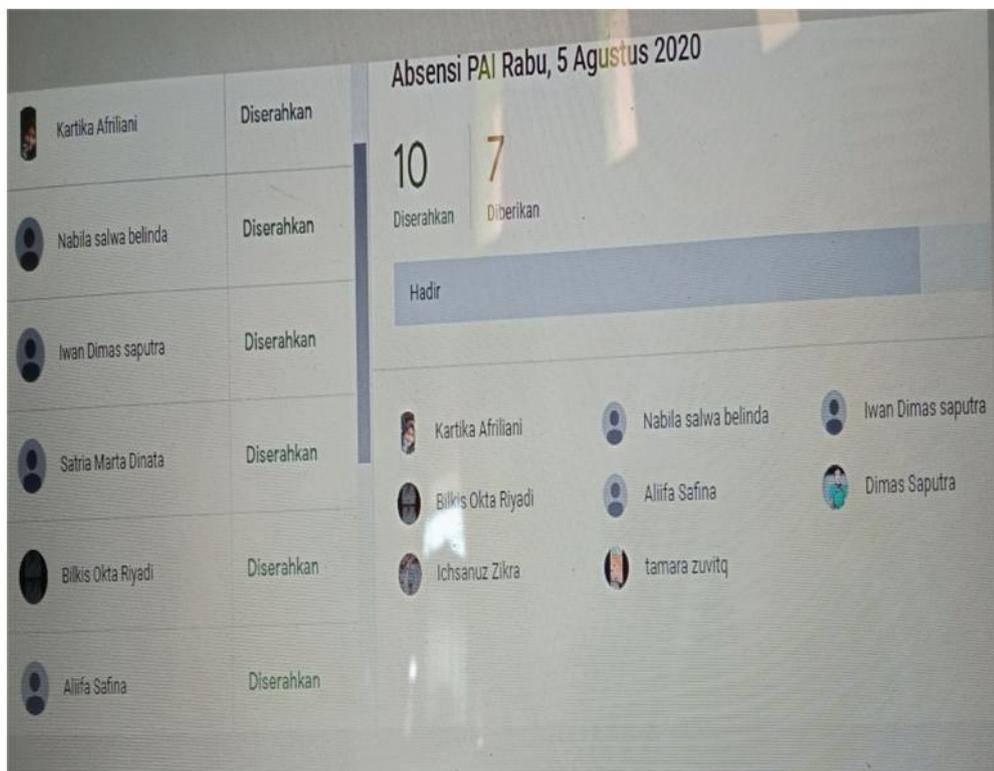
⁹³ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 29 juli 2020

saya berikan, sebelum saya memberikan materi sama halnya seperti pada saat pelajaran tatap muka terlebih dahulu saya mengabsen siswa dengan cara mengisi daftar nama hadir di WhatsApp atau Google Classroom setelah mereka mengisi absensi yang saya berikan, saya akan memindahkan absen online tersebut ke buku absen secara manual.⁹⁴



Dokumentasi : *Absensi siswa SMPN 13 Rejang Lebong sebelum pelajaran dimulaidengan menggunakan aplikasi Watsaaps Grou*

⁹⁴ Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 05 agustus 2020



Dokumentasi : *Absensi siswa SMPN 13 Rejang Lebong sebelum pelajaran dimulaidengan menggunakan aplikasi GoogleClassRoom*

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan siswa bernama Naila mengenai persiapan yang dilakukan sebelum guru melakukan proses pembelajaran, ia mengatakan :

Persiapan saya untuk mengikuti pelajaran adalah menyiapkann buku dan peralatan belajar Setelah saya mempersiapkan semuanya, saya mulai mengakses WhatsApp group untuk memantau tugas yang dikirim dari guru saya, sebelum poses pembelajaran dimulai terlebih dahulu saya diperintahkan untuk mengisi absensi yang telah diberikn oleh guru saya berupa tulisan pesan

singkat dan saaya *Copy Paste* di Group WhatsApp maupun di Google Classroom.⁹⁵

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara kepada ibu Desi tentang perubahan waktu jam pelajaran, beliau mengatakan :

Mengenai pelaksanaan waktu pelajaran yang telah diatur, jam pelajaran tatap muka dan jam pelajaran Daring tetap disamakan, pada saat pelajaran tatap muka khusus Pelajaran PAI adalah 3 jam , begitu juga jam pelajaran PAI melalui Daring, masih tetap 3 jam, yang membedakan adalah pengumpulan tugas, pada saat tatap muka pengumpulan tugas pada jam sekolah saja, tetapi pada saat pelajaran daring seperti ini pengumpulan tugas diberi waktu sampai 12 jam.⁹⁶

JADWAL MENGAJAR

SEMESTER : GANJIL TP.2020 / 2021
TAHUN AJARAN : PAI & BP

	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	SABTU
1	07.30 - 08.10	upc	9A	9D	9E	OR	1	8E
2	08.10 - 08.50			9D	9E	9B	2	8E
3	08.50 - 09.30				9D	9B		8E
	09.30 - 09.45						3	
4	09.45 - 10.25			9F	9B	9A	4	8F
5	10.25 - 11.05			9F		9A		8F
	11.05 - 11.20						5	
6	11.20 - 12.00	9F	9C				6	8F
7	12.00 - 12.40		9C	9E	9C			
8	12.40 - 13.20							

Dokumentasi : *Jadwal Pelajaran Daring PAI SMPN 13 Rejang Lebong*

⁹⁵ Naila, wawancara siswa (*SMPN 13 Rejang Lebong*), pada tanggal 02 Agustus 2020

⁹⁶ Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 05 Agustus

Peneliti melanjutkan wawancara kepada Siswa SMPN 13 yang bernama Sapitra mengenai jam pelajaran Daring, ia mengatakan :

Jam pelajaran yang diterapkan pada saat pelajaran tatap muka dan pelajaran Daring sama, sama-sama 3 jam pelajaran yang membedakannya adalah saat pengumpulan tugas saja biasana kami diberi waktu sampai jam 12 malam lewat dari jam 12 malam tugas kami tidak diterima lagi, terkecuali ada alasan tertentu, misalnya jaringan internetnya tidak ada sinyal di hp tiba-tiba gangguan.⁹⁷

Setelah peneliti mengetahui jam belajar dan cara mengisi absen sebelum pelajaran dimulai, peneliti melanjutkan wawancara kembali kepada ibu Desi mengenai langkah selanjutnya yang akan dilakukan setelah pengisian absen selesai, beliau mengatakan bahwa :

Sesudah pengisian absen secara online biasanya saya memberikan motivasi belajar untuk siswa saya secara pesan singkat maupun secara *Voice Note*, alasan saya memberikan motivasi supaya mereka semangat untuk mengikuti pelajaran walaupun tanpa tatap muka, karena saya tahu persis bahwa belajar dirumah sendirian itu sangat membosankan.⁹⁸

\

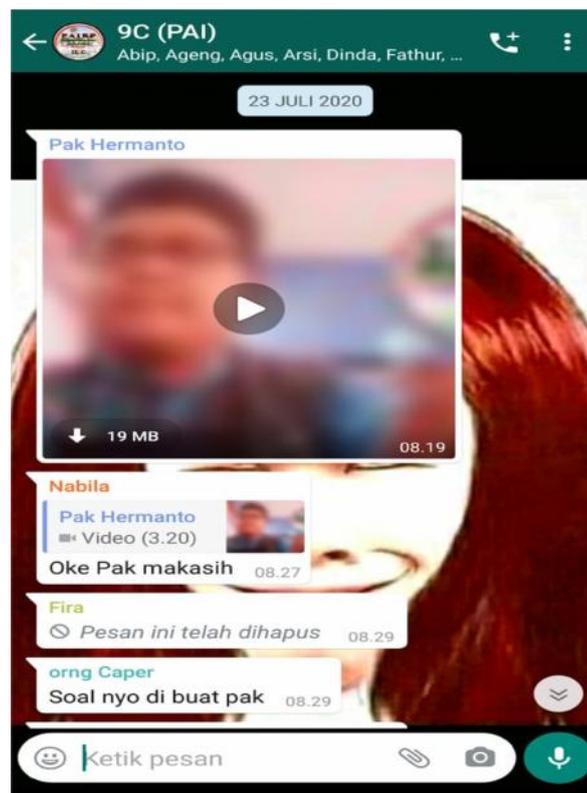
Selanjutnya saya melanjutkan wawancara kepada bapak Hermanto masih mengenai proses belajar setelah pengisian absensi dilakukan. beliau mengatakan bahwa :

Seperti yang saya lakukan seperti proses belajar tatap muka sebelum pelajaran dimulai saya memberikan sedikit motivasi kepada siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar pada masa pandemi *Covid-19* seperti ini, dan juga tetap bersyukur atas musibah yang allah berikan kepada kita semua, cara

⁹⁷ Sapitra, wawancara (*siswa SMPN13 Rejang Lebong*), tanggal 02 agustus 2020

⁹⁸ Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 05 agustus

penyampain motivasi yang saya berikan kepada siswa dengan mengumpulkan siswa satu kelas diabgi dua kelompok dan menyampaikan sedikit motivasi dan materi inti dilakukam pada dua minggu sekali masih dalam panduan protokol kesehatan. biasanya juga jika banyak siswa tidak hadir saya membuat sebuah vidio atau *Voice Note* yang berisi motivasi dan materi inti pembelajaran .⁹⁹



Dokumentasi : *Pemberian Vidio motivasi sebelum pembelajaran Daring akan berlangsung SMPN 21 Rejang Lebong.*

Peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa SMP 21 yang bernama Dwiana yang masih menyangkut tentang kegiatan sebelum belajar. Ia mengatakan bahwa Sebelum pelajaran dimulai kami diberi vidio tentang materi, sebelum masuk kemateri

⁹⁹ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 29 juli 2020

biasanya ada beberapa kata-kata motivasi yang membuat kami semangat untuk mengikuti kegiatan belajar Daring¹⁰⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Desi kembali mengenai proses pemberian materi pembelajaran PAI yang diberikan secara Daring, beliau mengatakan :

Setelah siswa selesai mengisi absen, dan saya telah memberikan beberapa motivasi, saya melanjutkan memberikan materi yang sudah saya siapkan, cara penyampaian materi yang saya lakukan adalah dengan memberikan materi terlebih dahulu, materi yang saya berikan berbentuk file atau PPT yang saya kirimkan di WhatsApp group atau Google Classroom, dan setelah saya kirimkan materi tersebut para siswa memulai untuk mengerjakan tugas yang saya berikan bisa berupa rangkuman materi dan soal latihan yang dikerjakan dalam buku tulis lalu difotokan dan kemudian dikirimkan kepada saya, melalui Aplikasi WhatsApp Group atau Google Classroom. Tugas yang saya berikan juga sesuai dengan jadwal pelajaran mata pelajaran saya dimana murid harus mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi saya masih memberi toleransi untuk siswa mengumpulkan tugas untuk alasan karena kendala jaringan, karena memang lumayan susah jaringan internet didusun.

Selanjutnya Pneliti melanjutkan wawancara kepada bapak Hermanto guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong masih tentang pemberian materi yang dilakukan pada saat pembelajaran daring yang diterapkan olehnya, beliau mengatakan bahwa :

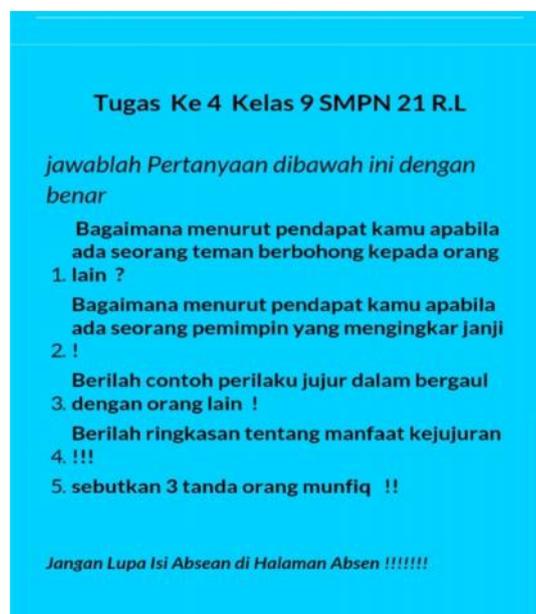
Setelah pemberian motivasi barulah saya masuk dalam matei pembelajaran, penyampaian materi saya menggunakan situs yang sudah siapkan yaitu google Sheets, yang pertama saya rekam Slide (PPT) yang sudah saya edit dengan suara penjelasan saya kemudian saya unggah ke google Sheets tersebut. yang kedua saya membuat vidio pembelajaran yang berisi materi lalu di *Uplod* kedalam youtoobe pribadi saya lalu saya membagikan link tautan pembelajaran tersebut kepada siswa melalui WhatsApp Group dan Google Sheet, dan selanjutnya saya membuat soal-soal untuk mereka, soal tersebut saya sudah edit di Google formulir dan saya masukan ke google Sheets jadi dalam google sheets sudah mencakup semuanya dari Absen, Soal-Soal dan materi.¹⁰¹

¹⁰⁰ Dwiana, wawancara (*siswa SMPN21Rejang Lebong*) 01 agustus 2020

¹⁰¹ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 05 Agustus 2020



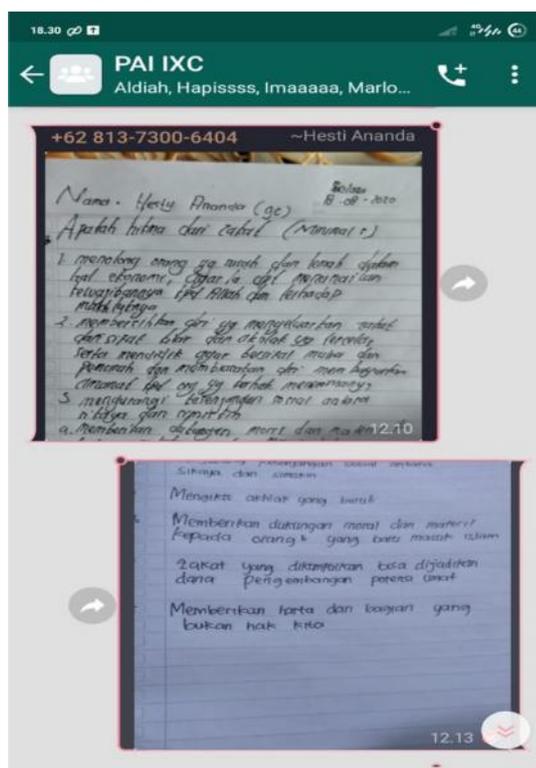
Dokumentasi : *Guru memberikan Materi pada siswa Pada Google Sheet dan Google Formulir SMPN 21 Rejang Lebong.*



Dokumentasi : *Guru memberikan Soal/Tugas pada siswa Pada Google Sheet dan Google Formulir SMPN 21 Rejang Lebong.*

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan siswa SMPN 13 Rejang Lebong yaitu Dendri tentang sejauh mana aktivitas pembelajaran Daring yang dilakukan, ia mengatakan bahwa :

Pembelajaran daring yang kami lakukan yaitu pembelajarn Daring yang dilakukan dirumah kami masing-masing, proses kami belajar dengan menggunakan media daring dengan hp/android. guru pendidikan agama islam kami menyiapkan suatu forum diskusi yaitu group online yang bernama WhatsApp Group dan google classroom. biasanya kami diberikan tugas berupa merangkum materi, mengisi tugas atau soal-soal yang sudah dipelajari untuk disalin dibuku atau di double folio, biasanya kami mengirimkan jawaban soal atau tugas rangkuman dengan difoto lalu dikirimkan lewat WhatsApp group dan googleClassroom.¹⁰²



Dokumentasi : Siswa mengirimkan jawaban Soal di Group WhatsApp

¹⁰² Dendri, wawancara (siswa SMPN13 Rejang Lebong) 08 agustus 2020

Dari beberapa pendapat diatas mengenai aktivitas pembelajaran Daring dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media Daring adalah sebuah program dari pemerintah yang membantu siswa dan guru untuk melanjutkan pelajaran yang terkendala pada saat Pandemi *Covid-19* seperti yang kita rasakan pada sekarang ini. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum pandemi adalah tatap muka atau belajar yang berpatokan dengan penjelasan guru tapi yang dilakukan pada saat pandemi *Covid-19* siswa hanya belajar dirumah dengan diawasi oleh orang tua dan mendapatkan perintah-perintah dari guru lewat pesan singkat / video yang dikirimkan oleh guru mereka saja.

Adapun sedikit penjelasan tentang aplikasi dan proses pembelajaran yang digunakan melalui media Daring, ibu Desi mengatakan :

Proses pembelajaran dengan media online yang saya gunakan adalah aplikasi WhatsApp Group dan Google Classroom dimana saya menyampaikan materi-materi ajar di aplikasi tersebut, biasanya sebelum pemberian tugas saya akan sedikit menjelaskan beberapa inti materi pokok yang akan dibahas dlalu saya memberikan materi dari buku untuk dirangkum oleh mereka dan selanjutnya saya akan memberikan soal-soal yang menyangkut materi ajar yang sudah saya berikan. Sejauh ini dari awal masuk sampai sekarang belum ada materi tentang yang bersangkutan dengan praktikum, karena saya memberikan materi sesuai dengan buku materi yang ada.¹⁰³

Serupa dengan penjelasan Ibu Desi guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong, bpk Hermanto juga memaparkan penjelasan mengenai Aplikasi dan proses pembelajaran Daring, beliau mengatakan bahwa Aplikasi yang saya gunakan adalah lebih banyak

¹⁰³Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), Tanggal 07 agustus 2020

ke Google Sheet yang sudah saya modifikasi karena dengan google sheet sudah mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran online.¹⁰⁴

Adapun pertanyaan mengenai evaluasi yang dilakukan oleh bapak Hermanto pada proses pembelajaran PAI melalui Daring, beliau mengatakan bahwa :

Untuk evaluasi pembelajaran siswa yang pertama saya buat manual di Word yang sudah dibuat kedalam bentuk PDF lalu saya *Uplod* ke google Sheet bagi siswa yang mengirimkan lewat Google sheets, lalu yang selanjutnya saya menggunakan google formulir karena dengan menggunakan google ini kita bisa membuat soal beserta jawaban pendek atau pilihan ganda

untuk mengevaluasi siswa. Jadi Cara yang saya gunakan untuk mengevaluasi pembelajaran online adalah pada saat anak-anak saya kirimkan situs yang berisi soal-soal di google sheet tentang materi saya akan mensetel di google Formlir tentang kunci jawaban singkat dan pilihan ganda. Jadi dengan otomatis jawaban yang benar dan salah akan terkoreksi sendiri beserta dengan nilainya, sesuai dengan kunci jawaban yang sudah saya berikan di google Formlir tadi. sedangkan jika anak ingin mengumpulkan tugas di sekolah saya evaluasi secara manual.¹⁰⁵

DAFTAR NILAI						
C	D	E	F	G	H	I
NAMA SISWA	L/P					
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
ALFIN SAPUTRA	L				80	
Alpian Kusuma	L				90	
Andes Rio Pranata	L				80	
Aril Dwi Saputra	L				90	
Bagus Prastio	L				90	
Cintia Feronika	P				75	
Dendi yenson Anugrah	L				75	
Dinda Aresta	P				90	
Dinda Luthfiah Hanan	P				90	
Duwiana Lestari	P				90	
Dwi Andrian	L				-	
HAFIZ DWI PERMANA	L				80	
Jeni Rahma Puspitasari	P				90	
Lili Apri Yani	P				90	
MEIDA DWI FEBRIANI	P				75	
Mita Tri Aresta	P				90	
Muhammad Alfinsyah Agustian	L				80	
Muhammad Taufiq Alfarizi	L					
Nur Zikri Semesta	L					
Revita Einandar	P				90	
Riya Natalia	P					
Riyo Pangestu	L					

Agustus 2020

¹⁰⁵ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 29 juli 2020

Dokumentasi : *Daftar Nilai siswa Online pada Aplikasi Google Sheets*

Selanjutnya masih mengenai evaluasi peliti menanyakan kepada ibu Desi, beliau mengatakan bahwa :

Evaluasi pembelajaran PAI secara Daring yang saya lakukan adalah dengan mengetahui keaktifan siswa bertanya pada saat melakukan diskusi di forum Google Classroom disana saya akan mengetahui seberapa jauh pemahaman yang siswa terhadap materi yang saya berikan, kemudian untuk memberi penilaian melakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara online dan secara manual, cara online ialah dengan cara jika siswa mengirimkan tugas di google Classroom nilai akan keluar dengan sendirinya sesuai dengan kunci jawaban yang sudah saya berikan. Sedangkan dengan cara manual saya mengoreksi satu perstu tugas yang dikirim siswa dan saya pindahkan ke daftar nilai yang sudah saya print.¹⁰⁶

		DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER 1 TP.2020/2021																	
No	Nama	NILAI																	
		Pengetahuan									Keterampilan								
		3.3	3.5	3.6	3.8	3.9	3.12	3.1	4.1	4.5	4.6	4.8	4.9	4.12	4.1	4.2	4.3	4.4	
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	Adhitya Widhoro	80																	
2	Adhitya Widhoro	85																	
3	Adhitya Widhoro	75																	
4	Adhitya Widhoro	72																	
5	Adhitya Widhoro																		
6	Adhitya Widhoro																		
7	Adhitya Widhoro	80																	
8	Adhitya Widhoro																		
9	Adhitya Widhoro																		
10	Adhitya Widhoro																		
11	Adhitya Widhoro																		
12	Adhitya Widhoro																		
13	Adhitya Widhoro																		
14	Adhitya Widhoro																		
15	Adhitya Widhoro																		
16	Adhitya Widhoro																		
17	Adhitya Widhoro	80																	
18	Adhitya Widhoro																		
19	Adhitya Widhoro	85																	
20	Adhitya Widhoro	80																	
21	Adhitya Widhoro	82																	
22	Adhitya Widhoro																		
23	Adhitya Widhoro																		
24	Adhitya Widhoro																		
25	Adhitya Widhoro																		
26	Adhitya Widhoro																		
27	Adhitya Widhoro																		
28	Adhitya Widhoro																		
29	Adhitya Widhoro																		
30	Adhitya Widhoro																		
31	Adhitya Widhoro																		
32	Adhitya Widhoro																		
33	Adhitya Widhoro																		
34	Adhitya Widhoro																		
35	Adhitya Widhoro																		
36	Adhitya Widhoro																		
37	Adhitya Widhoro																		
38	Adhitya Widhoro																		
39	Adhitya Widhoro																		
40	Adhitya Widhoro																		
41	Adhitya Widhoro																		
42	Adhitya Widhoro																		
43	Adhitya Widhoro																		
44	Adhitya Widhoro																		
45	Adhitya Widhoro																		
46	Adhitya Widhoro																		
47	Adhitya Widhoro																		
48	Adhitya Widhoro																		
49	Adhitya Widhoro																		
50	Adhitya Widhoro																		

¹⁰⁶Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), Tanggal 07 agustus 2020

Dokumentasi : *Daftar nilai Siswa secara manual SMPN 13 Rejang Lebong.*

Kemudian Peneliti menanyakan kepada siswa yaitu Wilda tentang pemahaman mereka mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan media Daring, ia mengatakan :

Materi yang diberikan untuk kami berupa file PDF dan juga PPT, dengan materi yang diberikan kami faham, tetapi tidak sefaham pada saat pemberian materi secara langsung, kami harus membaca berulang-ulang agar memahami materi tersebut, pemahaman kami hanya sebatas saat mengerjakan hari itu saja selebihnya, jika kami ditanya kembali tentang materi yang barusan dibahas kami tidak akan faham lagi.¹⁰⁷

Seperti yang dikatakan oleh Wilda, menurut siswa yang bernama Bilkis mengatakan :

Pembelajaran PAI dengan menggunakan media daring menurut saya sangat memudahkan saya untuk belajar dirumah dengan paduan guru jarak jauh saya bisa tetap belajar dirumah. dengan materi yang diberikan dan tugas-tugas saya merasa proses pembelajaran secara Daring berjalan dengan lancar. tetapi pemahaman saya tentang materi yang di diberikan kurang jelas dan detail, tak jarang saya tidak bisa memahami apa yang dimaksud pada pelajaran tersebut.¹⁰⁸

Selanjutnya dari pendapat Bilkis, siswa yang bernama Dzaky akan menyampaikan pendapatnya, ia mengatakan bahwa :

Agak susah untuk dimengerti dan dipahami, penjelasan tidak tbegini jelas, tidak sejelas saat guru menjelaskan waktu pelajaran tatap muka. banyak tugas yang kurang paham, Tak jarang jika saya malas mengerjakan tugas atau

¹⁰⁷Wilda, wawancara (*siswa SMPN21Rejang Lebong*) 01 agustus 2020

¹⁰⁸Bilqis, wawancara (*siswa SMPN13Rejang Lebong*) 05 agustus 2020

membaca buku saya hanya membuka google supaya cepat. setelah saya mengirimkan tugas saya akan lupa jika ditanyaa kembali.¹⁰⁹

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) belajar dengan jarak jauh bertujuan untuk melanjutkan pelajaran tatap muka yang pernah dilakukan sebelum masa pandemi *Covid-19*. Pembelajaran online dilakukan untuk meningkatkan pemerataan akses yang lebih baik lagi, Sebab pembelajaran online yang dilakukan bertujuan agar siswa dapat mengikuti semua mata pelajaran secara online. Dengan demikian tidak ada alasan siswa untuk tidak mengikuti pelajaran walaupun tidak bisa melakukan pelajarantatap muka.

2. Efektivitas Pembelajaran PAI Secara daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Kec Selupu Rejang

Dari hasil wawancara yang didapat berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Kec Selupu Rejang. Dari hasil wawancara dengan Bapak Hermanto, selaku guru SMPN 21 Rejang Lebong, tentang ketercapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan Daring yang dilakukan di ruangan keranya, beliau mengatakan bahwa :

Tercapai tidak tujuan pembelajarannya tergantung pada siswa masing-masing, kalau saya berpendapat untuk tujuan pembelajaran Daring tidak tercapai karena peretemuan atau tatap muka tidak maksimal, dan pembelajaran yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua oleh siswa, jadi saya bisa mengatakan untuk pembelajaran PAI secara Daring ini sama sekali tidak tercapai, tetapi kami berusaha sebisa mungkin untuk mengikuti apa yang dianjurkan oleh pemerintah itulah yang kami kerjakan. saya tidak menjamin

¹⁰⁹Dzaky, wawancara (siswa SMPN13Rejang Lebong) 05 agustus 2020

jika saya memberikan banyak soal-soal mereka dengan mudah mengisi dan mendapatkan nilai yang memuaskan karena mereka membawa buku cetak maupun LKS dan juga mereka bisa membuka akses di intrnet untuk menemukan jawaban.¹¹⁰

Serupa dengan pendapat bapak Hermanto selaku guru PAI di SMPN 21 Rejang Lebong kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Desi selaku guru PAI di SMPN 13 Rejang lebong masih megenai ketercapaian pembelajaran PAI pada siswa, beliau mengatakan bahwa :

Menurut saya sulit untuk tercapai karena Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menyangkut tentang akhlak siswa, sedangkan tujuan saya untuk mengetahui sikapnya sangat sulit karena tidak bisa dilihat secara langsung, jika disekolah bisa dilihat langsung tetapi jika secara Daring tidak bisa karena kita tidak ada bertatap muka. kalu kita melihat dari segi materi tentang pemberian soal esay, atau Quis tidak menjamin mencapai tujuan belajar pasti mereka akan membuka internet dan membuka buku karena buku cetak maupun LKS sudah ada pada meraka. kembali kepada saya sebagai guru ketercapaian pembelajaran melalui Daring ini kalau sekedar saya menyampaikan atau memberi tugas mereka menjawab tidak bisa dipungkiri nilai-nilai mereka akan memuaskan, jadi menurut saya indikator pembelajaran akan tercapai karena ada bantuan dari buku dan internet, tapi ketercapaian pembelajaran terhadap perkataan atau sikap saya tidak menjamin dan bahkan belum tercapai sama sekali.¹¹¹

Selanjutnya peneliti kembali bertanya kepada ibu Desi tentang pemahaman siswa saat belajar, beliau mengatakan bahwa :

Cara saya mengetahui bahwa siswa itu paham akan materi yang saya ajakan biasanya saya melihat siswa mana yang banyak bertanya pada saat berada dalam group diskusi online Classroom, contohnya saya memberikan materi tentang kiamat terbagi menjadi 2 yaitu kiamat sugro daan kubro pada saat itu

¹¹⁰ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 05 Agustus 2020

¹¹¹ Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 07 Agustus 2020

juga saya memberikan pertanyaan yang terjadi pada saat ini, seperti contohnya apakah bencana berupa *Covid-19* termasuk dalam contoh kiamat, dan tergolong kiamat apakah musibah ini. nah dari pertanyaan yang saya berikan pasti ada beberap siswa yang merespon, dan ada juga yang sama sekali tidak merespon petanyaan yang diberikan, dari pertanyaan-pertanyaan yang berikan tersebut saya bisa mengetahui pemahaman siswa, walaupun penilaian pemahaman tesebut sangat kurang efektif.¹¹²

Seperti yang telah dikatan oleh ibu Desi menenai pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, Bpk Hermanto juga memiliki pendapat yang hampir sama dengan pendapat ibu Desi, beliau mengatakan bahwa :

Kalau untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan biasanya saya mengadakan pertemuan tatap muka khusus untuk Pelajaran Pendidikan agama islam ini saya jadwalkan satu bulan sekali untuk mengevaluasi atau mengetahui pemahaman materi yang diajarkan. karena kebijakan pemerintah tidak dibolehkan untuk berkerumun terlalu banyak biasanya saya membagi satu kelas menjadi dua kelompok sesuai dengan protokol kesehatan. Jadi saya melakukan tanya jawab kepada siswa secara manual dengan cara tersebut saya akan mulai menjelaskan ulang yang menurut saya mereka belum memahami materi yang saya ajarkan, dan tak jarang ada beberapa siswa yang bertanya tentang materi yang saya ajarkan tersebut .¹¹³

Dilanjutkan dengan beda pembahasan yang masih ditanyakan oleh bapak Hermanto tentang Efektivitas pembelajaran, beliau mengatakan bahwa :

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring sama sekali tidak efektif, baik dalam *Mengeksplorasi* (Penguasaan materi dan pembahasan materi), *Elaborasi*, dan *Konfirmasi*. Memang pada silabus di poin Indikator pencapaian materi kompetensi tercapai dan penilaian sudah bagus, tetapi yang mereka lakukan dalam ketercapaian nilai yang bagus bukan dengan cara mereka faham akan materi yang diajarkan tetapi dengan bantuan internet yang mereka utamakan. dan sepandai-pandainya seorang guru menyampaikan

¹¹² Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 07 Agustus 2020

¹¹³ Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 05 Agustus 2020

materi dengan bentuk yang menarik pembelajaran secara Daring ini sangat tidak efektif.¹¹⁴

Sama halnya dengan pendapat bapak Hermanto, peneliti melanjutkan wawancara dengan ibu Desi, beliau mengatakan bahwa :

Pembelajaran PAI secara Daring jelas tidak efektif sama sekali, karena penerapan pada diri siswa tidak bisa kita lihat secara langsung kalau salah kita langsung benarkan kalau benar langsung kita berikan pujian, tetapi kalau dengan menggunakan media Daring tidak bisa kita lihat, misalnya untuk smester 2 kemarin seperti praktik mengaji siswa hanya mengirimkan rekaman vidio mengaji saja, dan saya tidak bisa memberi tahu secara langsung kepada mereka mana panjang pendek, mana yang harus berhenti, karena tidak tatap muka. Kalau untuk praktik sangat tidak efektif, kalau sekedar materi atau penyampaian materi cukup bisa dikatakan efektif, karena dari nilai tugas dan soal yang saya berikan mereka selalu benar dan jawaban sangat memuaskan, tetapi itu hanya karna merek membawa buku pedoman dan membuka internet saja, jadi menurut saya pembelajaran Daring ini tidak efektif.¹¹⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa yang bernama Ade mengenai efektivitas pembelajaran Daring, ia mengatakan bahwa :

Menurut saya pembelajaran yang diberikan oleh guru saya secara Daring tidak efektif saya mengatakan demikian karena penjelasan yang disampaikan oleh guru saya berupa materi berbentuk File didalam goole Sheet jadi terkadang kalau tidak diperintahkan untuk merangkum saya malas untuk membacanya dan terkadang saat guru saya memberikan materi berbentuk Vidio tidak saya tonton jika tidak ada soal-soal yang bersangkutan didalam vidio tersebut, saya merasa sia-sia belajar menggunakan Daring karena saya tidak faham dan mengerti dan pada saat saya mengerjakan soal sebatas saat itu saja saya faham tentang materi yang diberikan.¹¹⁶

Sependapat dengan Ade, siswa yang bernama Sovi mengatakan bahwa :

¹¹⁴Pak Hermanto Abdul Ghofur, wawancara (*Guru PAI SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 05 Agustus 2020

¹¹⁵ Ibu Desi Rohani, wawancara (*Guru PAI SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 07 Agustus 2020

¹¹⁶ Ade , wawancara (*siswa SMPN 21 Rejang Lebong*), tanggal 24 Agustus 2020

Pendapat saya mengenai efektivitas pembelajaran PAI yang dilakukan saat ini tidak efektif karena materi pembelajaran yang diberikan menurut saya sangat membosankan walaupun materi yang diberikan berbeda bentuk seperti PPT kadang rangkuman tetapi saya merasa cepat bosan, pemahaman saya tentang materi yang diajarkan terkadang faham dan terkadang tidak karena dari awal pembelajaran guru sering memberikan tugas langsung 2 BAB dalam dua jam atau dua kali pertemuan dan terkadang gurunya jarang memberikan tugas.¹¹⁷

Dilanjutkan kepada siswa yang bernama Bilqis masih dalam pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran, ia mengatakan bahwa “Menurut saya pembelajaran PAI dengan menggunakan media daring tidak Efektif karena tidak semua murid menguasai teknologi dan materi yang diajarkan cukup susah dipahami, dan juga guru jarang memberikan tugas”.¹¹⁸

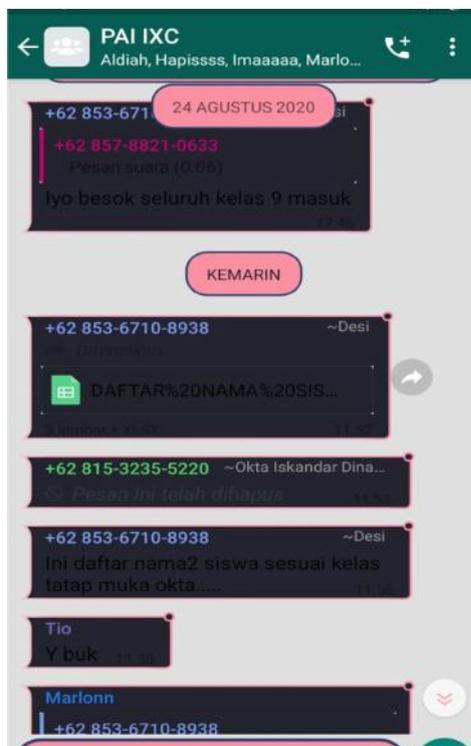
Sependapat dengan Sovi menurut siswa yang bernama Sapitra mengatakan bahwa :

Pembelajaran pendidikan agama islam secara daring menurut tidak efektif seperti yang dikatakan oleh sovi tadi karena kami satu kelas, guru sering memberikan materi langsung 2 BAB dalam satu kali pertemuan dengan waktu hanya dua jam pelajaran saja dan juga semakin lama saya merasa semakin membosankan belajar dengan menggunakan daring ini, baik dalam materi yang kadang terlalu banyak, tugas yang sering diberikan tetapi tanpa penjelasan, menurut saya lebih faham dan lebih efektif belajar seperti biasanya atau belajar dengan tatap muka di kelas, dan seperti hari ini seharusnya kami belajar PAI menggunakan media Daring tetapi guru sama sekali tidak memberikan apa-apa.¹¹⁹

¹¹⁷ Sovi , wawancara(*siswa SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 25 Agustus 2020

¹¹⁸ Bilqis, wawancara (*siswa SMPN 13 Rejang Lebong*), tanggal 25 Agustus 2020

¹¹⁹ Sapitra, Wawancara (*SMPN 13 Rejang Lebong*) tanggal 25 Agustus 2020



Dokumentasi : *Pada saat Guru tidak memberikan Materi kepada siswa SMPN 13 Rejang lebong.*

Dari pendapat Sapitra, siswa yang bernama Dzaki berpendapat tentang efektivitas pembelajaran online, ia mengatakan bahwa :

Pembelajaran dengan media Daring menurut saya kurang efektif karena guru menyampaikan materi kurang bisa difahami, terkadang faham dan terkadang tidak faham, ada materi yang langsung diberi soal latihan disitu terkadang saya sedikit faham, terkadang guru hanya memberikan Link Google Classroom yang berisi materi dan saya diperintahkan untuk membaca dan merangkum jadi tanpa penjelasan dari guru merasa kami tidak faham.¹²⁰

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa yang bernama Naila, ia mengatakan bahwa :

¹²⁰ Dzaki, Wawancara (SMPN 13 Rejang Lebong) tanggal 25 Agustus 2020

Saya berpendapat bahwa pembelajaran secara daring tidak efektif karena pemberian materi dari guru sering tidak dijelaskan dahulu bahkan hanya diberi Link lalu kami diperintahkan untuk membaca, memahami, dan mencatat, sebenarnya saya faham saat pelajaran itu berlangsung saja setelahnya jika dievaluasi ulang oleh ibu saya saya akan lupa.¹²¹

Seperti pendapat Naila, peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa yang bernama Dwiana ia berpendapat bahwa “Menurut saya pembelajaran PAI dengan menggunakan media daring tidak efektif karena sering terjadi jika guru memberikan materi lewat Link Google Sheeth di Hp saya susah untuk dibuka”.¹²²

Dilanjutkan oleh siswa yang bernama Wilda dimana ia satu kelas dengan Dwiana ia mengatakan bahwa “seperti pendapat Dwiana menurut saya belajar dengan menggunakan media Daring tidak efektif karena guru jarang memberikan penjelasan¹²³”.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada siswa yang bernama Deswita, ia mengatakan bahwa “ pelajaran daring ini tidak efektif, tidak seperti belajar didalam kelas, guru memberikan Materi yang sulit untuk dipahami, dan terkadang guru memberikan materi tanpa penjelasan yang mendalam, sering juga guru hanya memberikan link yang berisi materi.¹²⁴

¹²¹ Naila, Wawancara (*SMPN 13 Rejang Lebong*) tanggal 25 Agustus 2020

¹²² Dwiana, Wawancara (*SMPN 21 Rejang Lebong*) tanggal 24 Agustus 2020

¹²³ Wilda, Wawancara (*SMPN 21 Rejang Lebong*) 24 Agustus 2020

¹²⁴ Deswita, Wawancara (*SMPN 13 Rejang Lebong*) 25 Agustus 2020

Seperti yang pendapat Deswita, siswa yang bernama Dendri mengatakan bahwa “ saya berpendapat bahwa belajar daring tidak efektif karena tak jarang guru tiba-tiba memberikan soal latihan tanpa dijelaskan terlebih dahulu materinya.¹²⁵

Sama halnya dengan Siswa yang bernama Elsy ia mengatakan bahwa:

Awalnya saya semangat mengikuti pembelajaran daring, lama kelamaan saya merasa bosan karena tidak semua siswa termasuk saya suka membaca materi yang diberikan oleh guru kami karena materi tersebut sangat banyak, belum lagi saat guru memberikan tambahan soal latihan, jadi menurut saya individu tidak efektif belajar pendidikan agama islam ini dengan menggunakan media daring.¹²⁶

Dari paparan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring tidak efektif sepenuhnya karena faktor dari Penjelasan materi yang singkat dan tidak jelas, Materi yang diberikan terlalu kebanyakan, siswa tidak semangat karena belajar dirumah sangat membosankan, Terkadang jaringan yang ada di dusun mereka sering hilang, Hp android yang mereka punya tidak dapat membuka file yang dikirim oleh guru mereka jika file tersebut bsar ruang penyimpanannya, sering bolos mata pelajaran dan tidak masuk jika pada saat diskusi di Forum Grup telah dimulai.

C. Pembahasan Penelitian

1. Proses Pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Kec Selupu Rejang

¹²⁵ Dendri, Wawancara (*SMPN 13 Rejang Lebong*) 25 Agustus 2020

¹²⁶ Elsi, Wawancara (*SMPN 13 Rejang Lebong*) 25 Agustus 2020

Sebagai mana yang telah dijelaskan dihasil penelitian, hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai proses pembelajaran Pendidikan agama islam dengan menggunakan Daring pada siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 kec Selupu Rejang sebagaimana telah disampaikan kepada Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 21 dan 13 Rejang Lebong, orang tua, dan siswa SMP yang ada didesa suban ayam menunjukan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam secara daring atau online yaitu berupa WhatsApp Group, Google Sheets, Google Folmulir, dan Google Classroom, aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti pembelajaran tatap muka yang pada umumnya pembelajaran dikelas sebagaimana yang dilakukan adalah dengan cara yang berbeda-beda yang dilakukan oleh guru masing-masing. Guru yang mengajar di SMPN 21 Rejang Lebong adalah dengan cara memodifikasi Google sheets untuk mengemas semua Aspek-aspek dalam proses pembelajaran seperti Absen, Soal latihan, Materi, dan Daftar Niai dikemas mejadi satu didalam GoogleSheet. Dilanjutkan dengan Persiapan sebelum melakukan pembelajaran dan pemberian motivasi untuk siswa yang bertujuan agar siswa semangat untuk melakukan kegiatan belajar Daring dilanjutkan dengan pemberian materi dan tugas-tugas dan yang terakhir adalah guru melakukan evaluasi. Selanjutnya Proses pembelajaran yang dilakukan pada SMPN 13 Rejang Lebong hal yang paling utama adalah guru melakukan persiapan dengan pembuatan WhatsApp Group dilanjutkan dengan guru memberikan jadwal pembelajaran yang telah dijadwalkan sebelumnya, lalu guru mempersiapkan pembelajaran sebelum pembelajaran online dilaksanakan seperti

mengisi absen, memberikan motivasi dilanjutkan pada pemberian materi, tugas atau soal yang berbentuk Quisioner yang langsung dibagiakan di group atau bisa berupa catatan atau rangkuman materi dan cara pengirimanya dengan cara difoto dan dikirimkan lewat WhatsApp Group dan yang terakhir adalah evaluasi mandiri.

2. Efektivitas Pembelajaran PAI secara Daring bagi siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Kec Selupu Rejang

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan penelitian diatas bahwa pembelajaran dengan menggunakan media daring atau online dangat tidak efektif, efektif yang peneliti maksud adalah pencapaian dan waktu pembelajaran, yang pertama dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara adalah bahwa pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama islam terbagi menjadi dua yaitu secara materi dan Penerapan sedangkan pembelajaran daring secara materi cukup tercapai dikarenakan materi yang diberikan guru akan dilanjutkan dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut berdasarkan nilai yang didapat pada uji soal-soal tersebut sangat memuaskan, sedangkan di poin fisik guru tidak dapat melihat bagaimana akhlak mereka saat berada di jam pelajaran online berlangsung. Dari hasil wawancara pada dua guru disekolah yang berbeda mereka menyatakan bahwa pembelajan PAI secara Daring sangat tidak efektif dan hanya membantu memberikan pengajaran berupa materi-materi saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran PAI secara Daring pada siswa SMP di desa Suban Ayam dengan cara menggunakan media daring, proses pembelajaran pendidikan agama islam secara daring atau online yaitu berupa WhatsApp Group, Google Sheets, Google Folmulir, dan Google Classroom, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan Buku. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti pembelajaran tatap muka yang pada umumnya pembelajaran dikelas sebagaimana yang dilakukan adalah dengan cara yang berbeda-beda yang dilakukan oleh guru masing-masing. Guru yang mengajar di SMPN 21 Rejang Lebong adalah dengan cara memodivikasi Google sheets untuk mengemas semua Aspek-aspek dalam proses pembelajaran seperti Absen, Soal latihan, Materi, dan Daftar Niai dikemas mejadi satu didalam GoogleSheet. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru SMPN 13 dengan menggunakan apk Google Classroom dan Apk WhatsApps dan proses pembelajaran yang dilakukan sama seperti pada Guru SMP 21.
2. Efektivitas pembelajaran daring pada siswa SMP di desa Suban Ayam dusun 6 Kecamatan Selupu Rejang dapat dikatakan kurang efektif karena pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI adalah materi dan penerapan, dalam pembelajaran daring hanya tujuan materi yang tercapai

sedangkan penerapan tidak tercapai disebabkan karena jarangya pembelajaran tatap muka..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran Daring merupakan salah satu alternatif media pembelajran untuk membantu memberikan materi pembelajaran jarak jauh bagi siswa.
2. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Daring, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung, seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis agar lancar serta jelas apa yang akan dilakukan, kemudian materi tugas didalam pembelajaran *Online* harus sudah disediakan sebelum pembelajara dimulai.
3. Pembelajaran daring membutuhkan waktu yang ekstra dalam persiapan, sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru telah mempersiapkannya dengan sangat matang. karena media ini dgunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.
4. Pemberian materi dengan pembelajaran secara Daring harus singkat padat dan jelas, karena diika bertele-tele akan menyulitkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. I. *Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*. Dinamika Ilmu, (2011).
- Almuttaqin, G. “ *Sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis online menggunakan metode waterfall (Study kasus: K U A kec. Mandau-Duri)*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan menegemen sistem informasi* (2016)
- Antow, A.F “*pengaruh layanan online shop (belanja online) terhadap konsumerisme siswa Sma negri 9 manado*.” *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*,(2016)
- Arinda, P. R “*Efektivitas Penerapan B-DISO (Banyuwangi Digital Society) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bidang Pendidikan (Studi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi)*”. *Jurnal Administrasi Publik*. (2014)
- Arikunto, S. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- A. Albertus Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "13 Aplikasi Pembelajaran Daring Kerjasama Kemendikbud" <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/22/123204571/12-aplikasi-pembelajaran-daring-kerjasama-kemendikbud-gratis?page=all>. (diakses Pada Rabu, 08 Juni 2020. 18.00)
- Baroh, C. “*Efektivitas Metode Simulasi dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Peluang di Kelas IX-A MTs Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo*” (*Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya*). (2010)

- Budiman, E. V. *Evaluasi Kinerja Supply Chain pada UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.(2013)
- Chalimah, E. *Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19*. . (2020).
- Derisma, D., Yendri, D., Arief, L., Hersyah, M. H., Aisuwarya, R., Putri, R. E & Anggraini, Y. *Desain Dan Implementasi Apd Serta Alat Bantu Pencegahan Virus Corona Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Bungus Teluk Kabung Padang*. Jurnal Hilirisasi Ipteks, (2020).
- Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, ,(Malang: Universitas Negeri Malang, 2007),
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. *Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Mipa 1 Di Sma Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019*. Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam, (2019)
- Dewi, M.A., Cahyadi, D., & Wulansari, Y. “ *Sistem Ujian online calon mahasiswa baru berbasis ilerning education marketing pada perguruan tinggi. creative Communication and innovative tecnology (CCIT)*” (2014)
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. *Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia,

- Harun, I. *Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam (2015).
- Ilyas, A., Effendi, Z. M., Gistituati, N., & Anand, A. *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar*. (Proceeding Iain Batusangkar : 2018)
- Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif, (jakarta: Gaung Persada, 2009),
- John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia, 1996)
- Kirom, A. "Peran Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural" *Al Murabbi*, (2017)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka Cipta, 2007),
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (jakarta: LPJES, 1995),
- Muhtadi, A. "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas dan Efektifitas Pendidikan." (2006)
- M Yusuf, M. Y. "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* (2014)
- Nu'man, A. Z. *Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo)*. DutaCom Journal, (2014).
- PAI, A. P. P. A. I. (1997). *Pendidikan agama islam*. Jurnal, jakarta 2018.

- Pakpahan, R., & Fitriani, Y *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, . (2020).
- Rachmat, A.,& Krisnadi,I. “*Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19*”(2020)
- Rohmawati, A. *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (2015).
- Rohmadani, A. I. Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta. *Edification Journal*, (2020) h. 130
- Saidil Mustar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Agama Islam*,(IAIN Curup,2019),
- Sudarsana, I. K., *Pembelajaran Dalam Jaringan dan Upaya Memutus Pandemi. COVID-19: Perspektif Pendidikan* (2020)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung;CV.Alfabeta,2015)
- Sukarman Syarnubi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (LP2 STAIN CURUP,2011),
- Siheh,A.J”konsep pembelajaran” Diunduh dari: <http://eprints.utm.my/id/eprint/id/file/180566>. (Diakses pada kamis 6 juni 2020 jam 20.00)
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal1
- WAHYUNI, S. *Efektifitas Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa Sma Negeri 3 Takalar* .(2018)

Winarno Surahmad, *Pengantar penelitian ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990),

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H.,
... & Yuniwati, I. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. (2020).

Zahkiyah derajat, *Ilmu Pendidikan islam Dirijen Bimbingan Islam.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Zulkarnain, F., Nurdin, A. A., Gojali, N., & Wahyu, F. P. *Kebijakan fatwa MUI meliburkan shalat jumat pada masa pandemi covid 19*. (2020)

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Diakses: 08 Juni 2020. 18.00

<https://belajar.kemdikbud.go.id/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

<https://mejakita.com/>. Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

(bit.ly/appicando) Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

<https://blog.google/outreach-initiatives/education/offline-access-covid19/>
Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

<https://www.kelaspintar.id/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

<https://www.microsoft.com/id-id/education/products/office> Diakses : Rabu,
08 juni 2020. 18.00

<https://www.quipper.com/id/school/teachers/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020.
18.00

<https://sekolahonline.ruangguru.com/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

<https://www.sekolah.mu/belajar-tanpa-batas/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020.

18.00

<https://www.zenius.net/belajar-mandiri/> Diakses : Rabu, 08 juni 2020. 18.00

[https://Teukujalal. Wordpress.com/subjec-penelitian](https://Teukujalal.wordpress.com/subjec-penelitian) Diakses : Selasa 07 Juni
2020. 14.00

L

A

M

P

I

R

R

A



Pada tanggal 05 Agustus 2020 Wawancara dengan Ibu Desi Rohani S.Pd,





Tanggal 05 Agustus 2020 wawancara dengan Siswa SMP 21 Rejang lebong yang ada di Ds Suban Ayam Dusun 6



Tanggal 05 Agustus 2020 wawancara dengan siswa SMP 13 Rejang Lebong yang ada di Ds Suban Ayam Dusun 6



Tanggal 08 Agustus 2020 Observasi kegiatan belajar Daring pada siswa SMP N 13 Rejang Lebong



Tanggal 08 Agustus 2020 Observasi kegiatan belajar Daring pada siswa SMP N 21 Rejang Lebong



KEMENTERIAN AGAMA KEPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIVIAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIVIAH

Nomor : 206 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang

Mengingat

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
 Pertama

1. **Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag** 19560805 198303 1 009
2. **Bakti Komalasari, M.Pd** 19701107200032004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Afifah
 N I M : 16531004

JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP Semasa Pandemi Covid 19 di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang

Kedua

Ketiga

Keempat

Kelima

Keenam

Ketujuh

- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 10 Juli 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIVIAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 365 /In.34/FT/PP.00.9/07/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Juli 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Afifah
NIM : 16531004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP Semasa Pandemi
Covid 19 di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang
Waktu Penelitian : 06 Juli s.d 06 Oktober 2020
Tempat Penelitian : Desa Suban Ayam Dusun 6 Kec. Selupu Rejang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/175/IP/DPMP/TSP/VIII/2020

TENTANG PENELITIAN
PALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 355/In.34/FT/PP.00.9/07/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 03 Agustus 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Afifah / Curup, 19 November 1998
NPM : 16531004
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring Bagi Siswa SMP Semasa Pandemi COVID-19 di Desa Suban Ayam Dusun 6 Kecamatan Selupu Rejang
Lokasi Penelitian : Desa Suban Ayam Dusun 6 Kecamatan Selupu Rejang
Waktu Penelitian : 03 Agustus 2020 s/d 06 Oktober 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

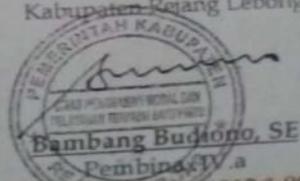
- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup.

Pada Tanggal : 03 Agustus 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AEFAN
 NIM : 16531004
 FAKULTAS/JURUSAN : Tadris / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Dibal Ando, M. Ag
 PEMBIMBING II : Bakti Komalasari, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi siswa SMP Semesta Pandehi Covid-19 di desa Suban Ayem Dusun C. kec. SE

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AEFAN
 NIM : 16531004
 FAKULTAS/JURUSAN : TADRIS / PAI
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Dibal Ando, M. Ag
 PEMBIMBING II : Bakti Komalasari, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi siswa SMP Semesta Pandehi Covid-19 di desa Suban Ayem Dusun C. kec. SE

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

DR. AHMAD DIBAL ANDO, M. Pd
NIP. 1956-08-05-1983031009

Pembimbing II,

NIP. 1970107 20003 2004



RIWAYAT HIDUP

Afifah, dilahirkan di Curup pada tanggal 19 November 1998. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Darlis dan Sukesih. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar 07 Selupu Rejang Desa Suban Ayam pada tahun 2010. Pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Selupu Rejang dan tamat pada tahun 2013, kemudian Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA.Miftahul Jannah Selupu Rejang mengambil Jurusan IPA, dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyelesaikan studi pada tahun 2020 dengan judul skripsi: **"Efektivitas Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Siswa SMP pada masa Pandemi Covid-19 di desa Suban Ayam Dusun 6 Kecamatan Selupu Rejang"**.